

**MEDIA *MOZAIK* BIJI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN
MOTORIK HALUS TERHADAP ANAK USIA DINI DI PAUD
SHIFFA BUMI AYU KOTA BENGKULU**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pendidikan Anak Usia Dini**

Oleh :

**SYAFITRI YENTEDY
NIM. 1911750005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

PEMBIMBING I,


Dr. Moh. Dahlan, M. Ag
NIP. 197803172009121007

PEMBIMBING II,


Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD,



Dr. Nelly Marhayati, M. Si
NIP. 197803082003122003

Nama : Syafitri Yentedy
NIM : 1911750005
Tanggal Lahir : 03 Januari 1996



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul ;

“ Media *Mozaik* Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu“

Penulis

Syafitri Yentedy
NIM. 1911750005

Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (s2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 Januari 2023.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Hj. Asiyah, M. Pd (Ketua)	16/01 - 2023	1.
2	Dr. Zulkarnain, M. Si (Sekretaris)		2.
3	Dr. Nelly Marhayati, M. Si (Anggota)	16/01 - 2023	3.
4	Dr. Pasmah Chandra, M. Pd. I (Anggota)	16/01 2023	4.

Mengetahui,
Rektor UIN Bengkulu

Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd
NIP. 196201011994031005

Bengkulu, 2023
Direktur UIN Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. : 19650307 198903 1 005
Jabatan : Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan Verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di Bawah ini :

Nama : Syafitri Yentedy
NIM : 1911750005
Program Studi : PIAUD
Judul Tesis : Media *Mozaik* Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 13%. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui Ketua Verifikasi,


Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. 19650307 198903 1 005

Bengkulu, Desember 2022

Verifikator,


Haryono, M. Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syafitri Yentedy
NIM : 1911750005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "*Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu*" adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya buat sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui tesis ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022
Yang Menyatakan,



Syafitri Yentedy
Nim. 1911750005

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alaamiin, dengan selalu mengharapkan Ridho Allah Subhanahu Wata'ala serta sholawat dan salam kepada Nabi Allah Rasulullah Muhammad Solallahu Alaihi Wassalam. Tesis ini kupersembahkan kepada orang yang berjasa dalam hidupku serta yang selalu memberikan arti kehidupan bagiku:

1. Yang Maha Besar, Maha Kuasa, Maha Bijaksana, Maha Pengasih dan Maha Penyayang: Allah SWT. Tuhan Semesta Alam.
2. Kedua orang tuaku Ayahanda H. Edy Idham, ST Dan Ibunda Hj. Siti Fatimah yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus serta selalu mendoakan agar dalam setiap melaksanakan aktivitas baik itu dalam proses belajar mengajar maupun tugas-tugas keseharian didalam keluarga, dan semoga selalu dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT.
3. Kakakku Evan Febri Miranda, M. Eng dan Adikku Khemal Rhafi Miranda yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a atas keberhasilanku dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.
4. Keluarga besarku, atas do'a dan dukungannya selama menjalankan aktivitas belajar mengajar Alhamdulillah, atas izin Allah saya telah berhasil mencapai apa yang telah dicita-citakan selama ini.
5. Agama, Bangsa dan Almamaterku. Telah menjadi pijakanku untuk menuju kesuksesan.

MOTTO

طَالِبُ الْعِلْمِ : طَالِبُ الْبِرِّ حَمِيَّةٌ ، طَالِبُ الْمِلْمِ : رُنُّ الْإِسْلَامِ وَيُعْطَى أَجْرُهُ مَعَ النَّبِيِّينَ

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

(HR. Dailani dari Anas r.a)

ABSTRAK

MEDIA MOZAIK BIJI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS TERHADAP ANAK USIA DINI DI PAUD SHIFFA BUMI AYU KOTA BENGKULU

Penulis :

SYAFITRI YENTEDY

NIM. 1911750005

Pembimbing :

1. Dr. Moh. Dahlan, M. Ag 2. Dr. Hj. Asiyah, M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah desain Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini, bagaimana kelayakan Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini, dan keefektifan Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil media mozaik biji jagung untuk meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini nilai dari validasi ahli materi sebesar 92,5%, dan ahli media sebesar 93,75% dengan kategori sangat layak. Hasil angket respon guru sebesar 95 % dan siswa sebesar 83,3 % (Berkembang Sangat Baik) dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk uji efektivitas dilakukan pengujian hipotesis dengan Sig. (2-tailed)<0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media mozaik biji jagung untuk meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini dan telah diuji bahwa media mozaik biji jagung untuk meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Mozaik* , Kemampuan Motorik Halus, PAUD

ABSTRACT

CORN SEED MOZAIC MEDIA TO IMPROVE FINE MOTORCYCLE FOR EARLY CHILDREN IN SHIFFA BUMI AYU PAUD, BENGKULU CITY

**Penulis :
SYAFITRI YENTEDY
NIM.1911750005**

Pembimbing :

1. Dr. Moh. Dahlan, M. Ag 2. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

This study aims to find out how the design steps of Corn Seed Mosaic Media to Improve Fine Motors for Early Childhood, how is the feasibility of Corn Seed Mosaic Media to Improve Fine Motors of Early Childhood, and the effectiveness of Corn Seed Mosaic Media to Improve Fine Motors of Children. Early Age at Shiffa Bumi Ayu Early Childhood Education, Bengkulu City. The type of research used is *Research and Development (R&D)*. The development model used in this study is the ADDIE model consisting of (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). The results of the corn seed mosaic media to improve fine motor skills for early childhood, the value of the material expert validation is 92.5%, and the media expert is 93.75% with a very feasible category. The results of the teacher's response questionnaire are 95% and students are 83.3% (very well developed) with a very decent category. Meanwhile, to test the effectiveness of hypothesis testing with Sig. (2-tailed) <0.05 indicates a significant difference before and after the use of corn seed mosaic media to improve fine motor skills in early childhood and it has been tested that corn seed mosaic media to improve fine motor skills in early childhood is very effectively used as a learning Media.

Keywords: Mosaic, Fine Motor Ability, PAUD

TAJRID

ميديا موزايك بذور الذرة لتحسين الدراجات النارية الجميلة للأطفال في وقت مبكر في باود شيفا بومي أيو

كوتا بنغكولو

كاتب

SYAFITRI YENTEDY

NIM. 1911750005

مدرب

1. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag 2. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تصميم خطوات تصميم وسائل فسيقساء بذور الذرة لتحسين المحركات الدقيقة للطفولة المبكرة ، وكيف يتم جدوى وسائل فسيقساء بذور الذرة لتحسين المحركات الدقيقة للطفولة المبكرة ، وفعالية وسائل فسيقساء بذور الذرة لتحسينها. فاين مورتورز للأطفال. سن مبكرة في تعليم الطفولة نموذج (R&D) المبكرة في شيفا بومي أيو ، مدينة بنجكولو. نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير المكون من (التحليل ، التصميم ، التطوير ، التنفيذ ، ADDIE التطوير المستخدم في هذه الدراسة هو نموذج التقييم). نتائج وسائل الفسيقساء لبذور الذرة لتحسين المهارات الحركية الدقيقة للطفولة المبكرة ، بلغت قيمة التحقق من صحة الخبر المادي 92.5% ، وخبير الإعلام 93.75% بفئة مجدية جدًا. كانت نتائج استبيان إجابة المعلم 95% والطلاب 83.3% (متطور جيدًا) مع فئة جيدة جدًا. في غضون ذلك ، لاختبار فعالية (الذيل) >0.05 يشير إلى فرق كبير قبل وبعد استخدام وسائل فسيقساء 2) Sig. اختبار الفرضيات باستخدام بذور الذرة لتحسين المهارات الحركية الدقيقة في مرحلة الطفولة المبكرة وقد تم اختبار أن وسائل فسيقساء بذور الذرة لتحسين المهارات الحركية الدقيقة في مرحلة الطفولة المبكرة فعالة للغاية تستخدم كوسيلة تعليمية.

PAUD الكلمات الرئيسية: فسيقساء ، قدرة المحرك الدقيقة ،

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah maka penulis dapat menyelesaikan Tesis ini berjudul **“Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Terhadap Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam juga tak henti penulis curahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang maju dan modern.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd). Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini tidak lepas berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Dr. Nelly Marhayati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. Moh. Dahlan, M. Ag. Selaku Pembimbing Utama yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Ibu Hj. Asiyah, M. Pd. Selaku pembimbing pendamping yang telah membantu, Mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 2023

Penulis

Syafitri Yentedy
NIM. 1911750005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
TAJRID	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Batasan Masalah	6
D.Rumusan Masalah.....	6
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian.....	7
G.Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Deskripsi Teori	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Mozaik Biji Jagung	13
3. Keterampilan Motorik Halus	15
4. Anak Usia Dini	18
B.Penelitian Relevan	19
C.Kerangka Berpikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Prosedur Pengembangan	25
C. Subjek Penelitian	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	34
G. Hipotesis	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir	24
Gambar 3. 1 Prosedur Model ADDIE.....	26
Gambar 3. 2 Mozaik dari kertas origami (Produk Awal).....	27
Gambar 4. 1 Perbandingan Validasi Materi Revisi Ke 1 Dan Revisi Ke 2.....	50
Gambar 4. 2 Perbandingan Validasi Media Revisi Ke 1 Dan Revisi Ke 2.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Validator Materi	31
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Validator Media	32
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru	33
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Angket Respon Peserta Didik	33
Tabel 3. 5 Skor Penilaian Validasi Ahli	36
Tabel 3. 6 Kriteria Kelayakkan Media	36
Tabel 3. 7 Kriteria Hasil Belajar	37
Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Perkembangan Anak	38
Tabel 4. 1 Rancangan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan mozaik....	45
Tabel 4. 2 Visualisasi Pembuatan Media Mozaik Biji Jagung	47
Tabel 4. 3 Rekap data Validasi Ahli Materi Revisi 1	49
Tabel 4. 4 Saran dan Masukan Ahli Materi Sebelum dan Sesudah direvisi	50
Tabel 4. 5 Rekap data Validasi Ahli Materi Revisi 2	50
Tabel 4. 6 Rekap data Validasi Fokus Media Revisi 1	51
Tabel 4. 7 Saran Dan Masukan Ahli Media Sebelum Dan Sesudah Direvisi	51
Tabel 4. 8 Rekap data Validasi Fokus Media Revisi 2	51
Tabel 4. 9 Skema Hasil Validasi Media Mozaik Biji Jagung	52
Tabel 4. 10 Hasil Angket Respon Guru	56
Tabel 4. 11 Hasil Angket Respon Peserta Didik	56
Tabel 4. 12 Nilai <i>Pre Test</i> Hasil Tes Belajar Peserta Didik	58
Tabel 4. 13 Nilai <i>Post Test</i> Hasil Tes Belajar Peserta Didik	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Deskriptif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	60
Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Terhadap Peserta Didik	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Program Pasca Sarjana
Lampiran 1. 2 Surat Petunjuk Sebagai Pembimbing Tesis
Lampiran 1. 3 Lembar Bimbingan Pembimbing 1 dan 2
Lampiran 1. 4 RPPH
Lampiran 1. 5 Angket Ahli Media
Lampiran 1. 6 Angket Ahli Materi
Lampiran 1. 7 Angket Respon Guru
Lampiran 1. 8 Angket Penilaian Efektivitas
Lampiran 1. 9 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat. Mengingat proses pendidikan pada prinsipnya dilaksanakan sepanjang hayat, maka dituntut para guru yang dapat memberikan gambaran serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.¹ Dalam Al-quran Allah telah menyerukan pendidikan seperti dalam surat Al- Mujaadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِكُلِّ فِئَةٍ مِّنْهُنَّ مَجْلِسًا فَبِأَلْسِنَةٍ نَّقِصٌ وَمِنْكُمْ الَّذِينَ يُنصِتُونَ فَاغْلُظْ
وَأَمِّنُوا الَّذِينَ آمَنُوا لِيُذَكَّرُوا بِمَا لَمْ يَلْمَؤْا فِيهِمْ وَلِيُذَكَّرُوا بِمَا لَمْ يَلْمَؤْا فِيهِمْ وَلِيُذَكَّرُوا بِمَا لَمْ يَلْمَؤْا فِيهِمْ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

¹ Alfauzan Amin. 2017. Madrasah Dan Pranata Sosial. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*. Vol 13. No. 2. Hal: 183–200, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/552>.

Saat ini, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, karena peran pendidikan anak usia dini menjadi pondasi awal dari kemajuan sebuah bangsa, apabila pendidikan anak usia dini baik maka, baik pula generasi selanjutnya.² Pada masa ini seorang anak usia dini mengalami periode yang sangat penting yaitu pembentukan otak, intelegensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan yang lain. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini selayaknya dipantau secara terus menerus dan holistik, sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar seperti perkembangan kemampuan bahasa, kognitif, seni, motorik, sosial emosional, maupun perkembangan kemampuan pembiasaan yang akan membentuk pribadi.

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang dikembangkan melalui PAUD meliputi fisik-motorik, intelektual, moral, emosional, sosial, bahasa, dan kreativitas.³ Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan motorik. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.⁴ Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot besar seperti berjalan, berlari,

² Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Cetakan ke 3*. Bandung : Alfabeta. Hal 11-12. <http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=38868>

³ Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY. Hal 50. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2656

⁴ Hurlock, & Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. (Terjemahan: Med Meitasari dan Muchlihah Zarkasih. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. Hal :150. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20113240>

melompat, dan lain sebagainya, sedangkan Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.⁵

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulai yang didapatkannya. Lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.⁶ Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnyanya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada tanggal 24 November 2020 di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak saat proses pembelajaran guru melakukan kegiatan *mozaik* dengan cara menempelkan bahan potongan-

⁵ Slamet Suyanto. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: FIP UNY. Hal: 51. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2656

⁶ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis. 2001. Metode Pengembangan Kemampuan Mootorik. Bandung.Hal :14

potongan kertas saja dan masih jarang bahkan belum pernah menggunakan media mozaik dari biji-bijian. Media mozaik dari biji-bijian sendiri merupakan bahan alam. Oleh karenanya peserta didik dapat mengenal biji-bijian sebagai bahan yang nyata dan asli dalam hal ini peserta didik dapat membedakan warna, bentuk, tekstur sehingga apa yang dia lihat dan kerjakan akan membekas di ingatannya karna karya yang dihasilkan berbeda dari sebelumnya.

Pernyataan di atas memperkuat asumsi bahwa anak perlu mendapatkan kesempatan untuk menggunakan kemampuan motoriknya. Tantangan bagi guru atau pendidik adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif bagi proses perkembangan kemampuan motorik anak. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik adalah melalui media yang kreatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kreatif tersebut peserta didik dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan, dan melatih koordinasi mata pikiran dan tangannya. Agar kegiatan perkembangan fisik motorik dapat terlaksana dengan baik, maka anak didik diharapkan memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan, berkerjasama, kedisiplinan kejujuran, dan lain-lain sesuai jenjang kemampuan peserta didik.

Hal ini selaras dengan salah satu penelitian yang berjudul Penerapan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Permata Bunda Kota Malang oleh tujuan penelitian ini adalah untuk

meningkatkan motorik halus anak kelompok A di TK Permata Bunda Kota Malang melalui teknik mozaik.⁷

Berdasarkan paparan diatas perlunya suatu upaya untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini. Melihat keadaan yang telah dipaparkan di atas, maka sangat diperlukan adanya perbaikan pada media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Maka diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik serta merangsang perkembangan motorik halus dengan kegiatan-kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas, yaitu dengan menggunakan media mozaik biji jagung. Kegiatan menggunakan mozaik biji jagung akan membuat peserta didik tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta motorik halus anak akan meningkat sesuai dengan tahap perkembangan anak dan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.⁸

Berdasarkan uraian dan hasil observasi tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian yakni **“Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu”**.

⁷Zahrok Noviana Wahyuningtyas, Usep Kustiawan, Rosyidamayani Twinsari Maningtyas. 2021. *Penerapan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Permata Bunda Kota Malang*. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan. Vol 1. No 1. Hal : 78-83. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/690/705>

⁸ Mochamad Lutfan Sofa, Ahmad Bahrudin Azis, Asiyah Asiyah. 2022. *Pola Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi di PondokPesantren Makrifatul Ilmi*. Tarbawiyah :JurnalPendidikan Islam. Vol 6. No 01. Hal :70-86. <https://doi.org/DOI10.32332/tarbawiyah.v6i1.4292>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Perkembangan motorik halus anak belum sesuai harapan;
2. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan teknik *mozaik* untuk mengembangkan motorik halus anak

C. Batasan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada penguasaan kemampuan motorik halus terutama pada usia 5-6 tahun dalam gerakan otot-otot tangan dan jari jemari. Kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Mozaik Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah desain Media *Mozaik* Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu?
2. Bagaimana uji Kelayakan Media *Mozaik* Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu?
3. Bagaimana uji keefektivan Media *Mozaik* Biji Jagung Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengembangkan desain media pembelajaran *mozaik* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.
2. Mengetahui hasil uji kelayakan media pembelajaran *Mozaik* pada Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.
3. Mengetahui hasil uji keefektivan media pembelajaran *Mozaik* pada Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru
Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan media *mozaik* biji jagung.
2. Bagi Sekolah
Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini, sehingga mutu dan kualitas sekolah akan meningkat.
3. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini.

2) Sebagai acuan agar anak mampu mengoptimalkan keterampilan motorik halus nya.

4. Bagi Penelitian

1) Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2) Memberikan motivasi agar dapat menerapkan dan menggunakan media *mozaik* biji jagung dengan baik dan optimal.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media mozaik yang sesuai dengan kompetensi dasar, standar tingkat pencapaian perkembangan anak dan kurikulum yang berlaku.
2. Media yang disajikan dalam bentuk media mozaik dan buku panduan yang menarik dan memuat komposisi, cara pembuatan dan penggunaan sehingga mudah dipahami dan digunakan.
3. Media mozaik dapat digunakan untuk bermain dan belajar anak disekolah maupun dirumah.
4. Media mozaik dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak usia dini dengan anak melihat langsung alat, bahan dan terlibat langsung dalam proses pembuatan.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi tiga Bab yang saling berkaitan satu sama lain, sebelum memasuki Bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Pada Bab pertama atau pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk, dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab kedua Landasan Teori meliputi uraian tentang landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan Hipotesis tindakan.

Bab ketiga Metodologi penelitian meliputi Jenis Penelitian, Prosedur pengembangan, Uji Coba Produk, Teknik Pengumpulan Data, Analisis instrumen, Analisis kelayakan media, Analisis kepraktisan, Teknik Analisa Data.

Bab keempat Hasil Penelitian yang meliputi Data Analisis Kebutuhan, Prosedur Pengembangan Model *ADDIE*, dan Pembahasan.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin dan bentuk jamak dari “medium”. Kata itu mempunyai arti perantara atau pengantar.⁹ Menurut *AECT (Association of Education and Communication Technology)* yang dikutip oleh *Basyaruddin* (2002) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”.¹⁰ Nunu Mahnun (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa *Latin* “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹¹ Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat

⁹Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008.*Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana Prima. Hal 6.

¹⁰ Asnawir & Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.Hal 11.

¹¹ Adam, Steffi & Muhammad Taufik Syastra. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal CBIS*. Vol 3. No 2 Hal : 79. <https://mail.puterabatam.com/index.php/cbis/article/view/400>.

pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹² Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audiovisual. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹³ Media pembelajaran yang disajikan haruslah menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar. Media pembelajaran dalam kaitannya dengan kegiatan pendidikan di sekolah amat diperlukan, karena dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dari program pembelajaran.

Fungsi dari menggunakan media pembelajaran yaitu¹⁴: (1) Memotivasi minat atau tindakan;(2) Menyajikan informasi dan memberi intruksi;(3) Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik.:(4) Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal;(5) Meningkatkan motivasi dari perhatian siswa untuk belajar;(6) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi;(7) Menambah variasi penyajian materi;(8) Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar;(9) Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga

¹²Joni Purwono, Sri Yutmini, & Sri Anitah. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan* . Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran. Vol 3. No 2 . Hal: 127-144. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659/2560>

¹³Talizaro Tafonao, "The Role of Instructional Media to Improving Student Interest". (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018)

¹⁴Kemp dan Dayton. 1985. dalam kutipan Arsyad (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.Hal: 28

tidak mudah dilupakan siswa;(10) Memberikan pengalaman yang baik konkret bagi hal yang mungkin abstrak.

Manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut:¹⁵ (1) Menyeragamkan penyampaian materi, (2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik, (3) Proses pembelajaran lebih interaktif. (4) Efisiensi waktu dan tenaga. (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.(6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. (7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar. (8) Meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Media pembelajaran di kelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu:¹⁶

(a) Teks. Merupakan elemen dasar dalam menyampaikan suatu informasi yang mempunyai berbagai jenis dan bentuk tulisan yang berupaya memberi daya tarik dalam penyampaian informasi. (b) Media audio. Membantu menyampaikan maklumat dengan lebih berkesan dan membantu meningkatkan daya tarikan terhadap sesuatu persembahan. Jenis audio termasuk suara latar, musik, atau rekaman suara, dan lainnya.(c) Media visual. Media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar/photo, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin, dan lainnya.(d) Media proyeksi gerak. Termasuk di dalamnya film gerak, film gelang, program TV, video kaset (CD, VCD, atau DVD). (e) Benda-benda tiruan/miniatur. Termasuk di dalamnya benda-benda tiga dimensi

¹⁵Aqib Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

¹⁶Heinich Robert, Michael Molenda, James D. Russel.1982. *Instructional Media: and the New Technology of Instruction*. New York: Jonh Wily and Sons.

yang dapat disentuh dan diraba oleh siswa. Media ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan baik obyek maupun situasi sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. (f) Manusia. Termasuk di dalamnya guru, siswa, atau pakar/ahli di bidang/materi tertentu.

2. *Mozaik Biji Jagung*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat. Mozaik merupakan salah satu strategi dalam memanfaatkan untuk kegiatan, mengambil, mengelem, menggunting, dan menempel.¹⁷

Gambar *Mozaik* adalah gambar yang ditempelkan dengan cara menempelkan potongan-potongan bahan pewarna (biasanya bahan kertas), atau butiran-butiran warna (biasanya biji-bijian), baik ditempelkan pada kertas, karton, papan triplek, maupun permukaan benda-benda perkakas seperti cobek, kendi, vas bunga dan sebagainya.¹⁸ Definisi mozaik dapat diuraikan pengertiannya, yaitu mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja di buat dengan cara di potong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Kepingan benda-benda tersebut antara lain

¹⁷Winda Silviana. 2019.*Implementasi Teknik Mozaik Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Mandiri I Desa Hargo Pancuran Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/81>

¹⁸Ni Wayan Devi Ginantari, I Wayan Rinda Suardika, & I Ketut Ardana. 2014.*Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mozaik Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kemala Bhayangkari 4 Gianyar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. Vol 2. No1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/article/view/3160>

kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu namun dalam sebuah tema gambar menggunakan satu jenis material yang kemudian disusun sesuaidengan pola yang diinginkan dengan cara ditempel. Susunan atau potongan harus sesuai dengan bentuk tema yang diinginkan. Untuk membuat garis kontur yang membatasi ruangan (bidang) tidak menggunakan pewarna dioleskan, tetapi menggunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan mozaik ini adalah bahan alam, bahan alam berupa biji jagung dimana jenis bahan yang dapat diperoleh dari lingkungan. Langkah-Langkah membuat mozaik biji jagung yakni sebagai berikut :1) Siapkan alat dan bahan untuk membuat mozaik, antara lain kertas hvs, pensil, penghapus, lem, dan kepingan biji-bijian.2) Buatlah pola gambar di atas kertas lalu tempelkan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.3)Kemudian tempelkan kepingan biji-bijian pada pola gambar yang telah dibuat dengan menggunakan lem yang sudah disediakan. an alam sekitar secara langsung.

Manfaat kegiatan *Mozaik* memiliki manfaat untuk anak usia dini diantaranya :¹⁹ 1) Pengenalan bentuk. Dalam kegiatan *Mozaik* manfaat yang bisa kita dapat adalah kita bisa mengenalkan pada anak tentang macam-macam bentuk geometri, seperti segitiga, lingkaran, segiempat.2) Pengenalan warna. Manfaat lain dari *Mozaik* kita bisa membuat

¹⁹Muhammad Kharizmi & Khalidatul Hanum. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok A (4-5 Tahun) di TK Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS). Vol 6 No 2. Hal : 10-18. [Http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/497](http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/497)

bahan/media dengan berbagai macam warna yang menarik untuk anak sekaligus dapat mengenalkan warna pada anak. 3) Melatih kreatifitas. Kegiatan Mozaik bermanfaat untuk melatih kreatifitas guru dan anak dalam berbagai bentuk dengan media yang bermacam-macam. 4) Melatih motorik halus. Kegiatan *Mozaik* bermanfaat mengembangkan motorik halusnya, karena dalam kegiatan ini anak menggunakan jari jemari untuk mengambil benda-benda kecil. 5) Melatih emosi. Karena dalam kegiatan ini anak akan melatih kesabaran dan emosinya. 6) Mengenal konsep geometri. Dalam kegiatan *Mozaik* ada berbagai macam bentuk dan itu bisa sebagai pengenalan konsep geometri, seperti : segitiga, segiempat, lingkaran. melibatkan koordinasi otot-otot tangan dan mata.

3. Keterampilan Motorik Halus

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.²⁰ Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan motorik yang melibatkan gerakan yang lebih diatur dengan halus, seperti keterampilan tangan.²¹

Sedangkan motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.²² Maka dari itu gerakan

²⁰ Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal 159

²¹ John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga. Hal: 216

²² Dini P. dan Daeng Sari. 1996. *Metode Mengajar di TK*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti

ini hanya membutuhkan kordinasi mata dengan tangan dengan cermat dan tidak membutuhkan tenaga terlalu banyak. Jadi keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian dengan menggunakan otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang mebutuhkan kecermatan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan motorik halus anak mulai berkembang pada usia 0-6 tahun saat sejak lahir dimana masa ini disebut masa keemasan dan keterampilan motorik halus mulai dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang menggunakan gerakan otot-otot kecil.

Tujuan dalam pengembangan motorik halus anak di usia 4-6 tahun yaitu :1) Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan. 2) Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda. 3) Anak mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan. Koordinasi permainan membentuk dari tanah liat atau adonan dan lilin, menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*). 4) Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Kegiatan yang melibatkan motorik halus dapat melatih kesabaran anak dalam mengerjakan atau membuat suatu karya.²³

Selain mempunyai suatu tujuan, dalam upaya pengembangan motorik halus juga mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut: 1) Sebagai alat untuk

²³Sumantri. 2005. Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.Hal :146

mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan.2) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. 3) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Adapun karakteristik perkembangan keterampilan motorik halus anak dapat dijelaskan dalam Depdiknas, sebagai berikut:

1. Pada usia 3 Tahun

Pada saat anak berusia 3 Tahun kemampuan gerakan halus pada masa bayi. Meskipun anak pada saat ini sudah mampu mengambil benda dengan menggunakan jempol dan jari telunjuknya tetapi gerakan itu sendiri masih kaku.

2. Pada usia 4 Tahun

Pada usia 4 Tahun koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung ingin sempurna.

3. Pada usia 5 Tahun

Pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Anak juga telah mampu membuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih majemuk, seperti kegiatan proyek.

4. Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 Tahun

Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 Tahun anak telah belajar bagaimana menggunakan jari jemarinya dan pergelangan tangannya

untuk menggerakkan ujung pensilnya seperti memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari dan jari tengah sebagai oposisi.²⁴

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan sebagai lompatan perkembangan.²⁵ Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan (*development*), sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat, mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia.

Anak usia dini merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang-orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis dan sangat antusias dan ingin tahu terhadap apa saja yang dilihat, didengar, dirasa, mereka seolah-olah tidak pernah merasa lelah untuk terus mengkolaborasi dan belajar. Montessori menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai dengan 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the*

²⁴Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Pedoman Pembelajaran Fisik/Motorik di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas. Hal : 10

²⁵Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT RemajaRosdakarya. Hal: 16

golden years) yang merupakan masa dimana anak-anak mulai peka/sensitif untuk menerima setiap rangsangan.²⁶ Jadi, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dan dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat yaitu yang biasa disebut dengan masa “*golden age*”.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengambil referensi dari penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Norlatifah, Novitawati yang berjudul *Mengembangkan Motorik Halus Menempel Menggunakan Model Explicit Instruction, Metode Drill Dan Teknik Mozaik Kelompok B*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil pengembangan aspek motorik halus dalam pembelajaran menempel dengan tepat. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru memperoleh skor 27 (sangat baik), aktivitas anak memperoleh persentasi 100% (sangat aktif), dan hasil perkembangan anak memperoleh persentasi 100% dengan kriteria BSB. Mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini diantaranya media yang dikembangkan dalam penelitian ini media mozaik. Sedangkan perbedaannya adalah media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

²⁶Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta Barat: PT Indeks. Hal : 2

penelitian kualitatif dengan jenis yang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang dikembangkan *Research And Development*.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman, & Boma Jonaldy Tanjung yang berjudul Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada anak kelompok B TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan pencapaian kemampuan motorik halus, anak yang berkembang sangat baik Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi; menggunting, menempel, memegang pensil dan dan menyesuaikan warna. Mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini diantaranya media yang dikembangkan dalam penelitian ini media mozaik. Perbedaanya adalah media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipati research) sedangkan penelitian yang dikembangkan *Research And Development*.²⁸

²⁷Norlatifah, & Novitawati.2022.*Mengembangkan Motorik Halus Menempel Menggunakan Model Explicit Instruction, Metode Drill Dan Teknik Mozaik Kelompok B*. Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD). Vol 2, No 2. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad>

²⁸Nur Rohman, & Boma Jonaldy Tanjung.2022. *Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat*. Jurnal Pendidikan dan Bisnis. Vol.3, No.2. Hal : 92-106. <http://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jpb/article/view/62/53>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebutuhan penggunaan media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini, mengetahui rancangan pengembangan media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini dan mengetahui keefektifan pengembangan buku ajar media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat kebutuhan pengembangan media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak kelompok B sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, 2) rancangan pengembangan media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini didesain dengan urutan Prosem, RPPM, RPPH, format penilaian, sehingga dihasilkan buku bahan ajar, 3) tingkat keefektifan buku bahan ajar dapat dilihat dari hasil analisis angket respon guru yang menunjukkan bahwa respon guru sangat positif dan analisis perkembangan anak didik mencapai tingkat perkembangan motorik halus anak dengan kategori Tinggi. Mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini diantaranya media yang dikembangkan dalam penelitian ini media mozaik. Perbedaanya adalah media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu penelitian *research and development* atau *R & D* dengan desain penelitian 4D

sedangkan penelitian yang dikembangkan Research And Development dengan model *ADDIE*.²⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Restiyani yang berjudul Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B SD Negeri 05 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan motorik halus peserta didik melalui teknik mozaik. Hasil penelitian ini adalah dengan penerapan metode pemberian tugas dan media alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B semester II Pada Kelompok B SD Negeri 05 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dan oleh karenanya strategi pembelajaran yang demikian sangat perlu dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus pada siklus I sebesar 44,2 % dan rata-rata persentase kemampuan motorik halus pada anak kelompok B semester II di Pada Kelompok B SD Negeri 05 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada siklus II sebesar 81,5 %, ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata presentase sebesar 37,3 % dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif diperoleh rata-rata persentase perkembangan motorik halus anak dan kegiatan mewarnai, menggunting, menempel (3M) pada siklus I sebesar 56,55% dan rata-rata perkembangan motorik anak dan kegiatan mewarnai, menggunting, menempel (3M) pada siklus II sebesar 81,31% ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata persentase siklus I ke siklus II sebesar 24,76%.

²⁹Fitriani.2019.*Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*. UPT PERPUSTAKAAN Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/12572/>

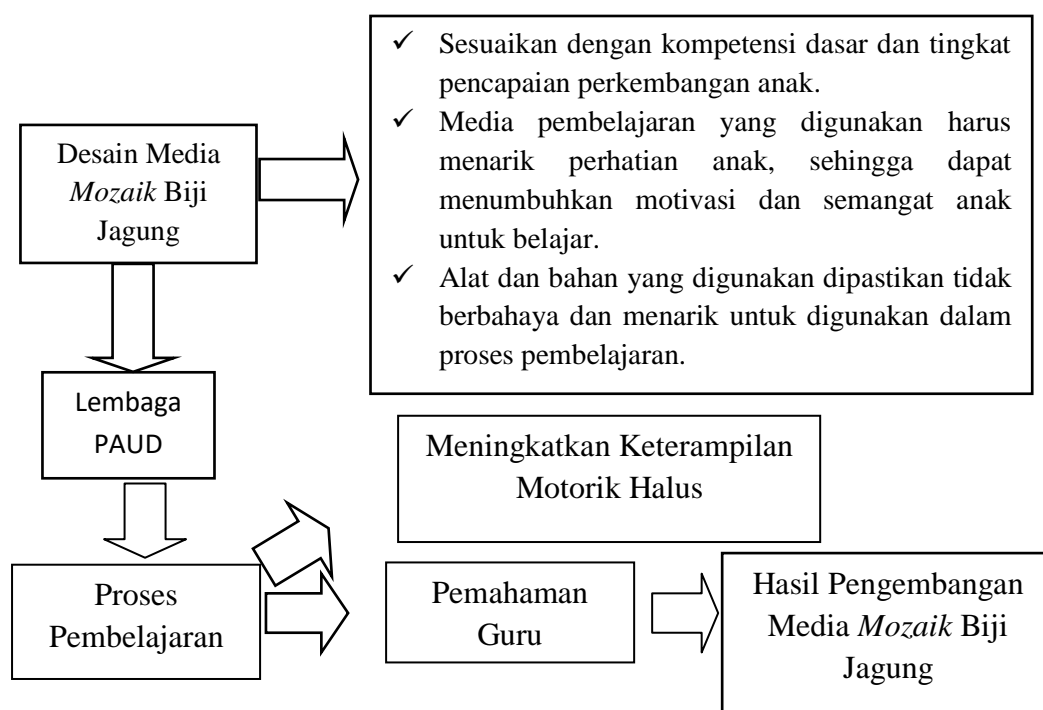
Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang mozaik. Penelitian ini membahas tentang Pengembangan motorik halus anak melalui teknik mozaik sedangkan peneliti adalah pengembangan media mozaik biji jagung dalam keterampilan membuat mozaik.³⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lolita Indraswari yang berjudul Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disetiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak dari siklus I pada umumnya masih terlihat rendah, pada siklus I peningkatan menempel anak terlihat masih kurang rapi yang dilanjutkan pada siklus II. Perkembangan motorik halus anak menjadi lebih meningkat serta menunjukkan hasil yang positif. Diketahui bahwa rata-rata persentase perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mozaik dalam proses pembelajaran. Anak kategori sangat tinggi mengalami kenaikan, dimana sebelum tindakan 14%, pada Siklus I 25% dan pada Siklus II naik menjadi 87% respon guru yang menunjukkan bahwa respon guru sangat positif dan analisis perkembangan anak didik mencapai tingkat perkembangan motorik halus anak dengan kategori Tinggi. Mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini diantaranya media yang dikembangkan dalam penelitian ini media mozaik.

³⁰Wida Restiyani. 2018. Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak At Tawakal Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/5348/>

Perbedaannya adalah media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang dikembangkan *Research And Development* dengan model *ADDIE*.³¹

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir

³¹Lolita Indraswari.2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol 1 No.1.Hal :1-13. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80926/BINTI%20NUR%20AVIVAH_1.pdf?sequence=1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), yaitu pengembangan media pembelajaran *mozaik* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³²

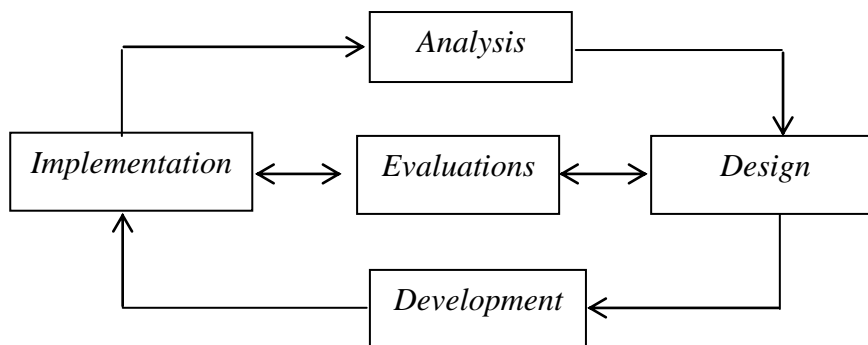
Metode *Research and Development* yang dipakai pada penelitian ini adalah model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. *ADDIE* merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran tradisional (tatap muka di kelas) maupun secara daring.³³

B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan *ADDIE* terdapat lima tahap yang perlu dilakukan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

³²Sugiono.2011.*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta

³³C Peterson. 2003. *Bringing ADDIE to Life: Instructional Design at Its Best*. United State Of America. Journal of Educational Multimedia and Hypermedia. Vol 12. No 3. Hal : 227-241. <https://www.learntechlib.org/primary/p/2074/>.



Gambar 3. 1 Prosedur Model ADDIE

Model ADDIE dikembangkan untuk merancang sistem pembelajaran. Berikut ini kegiatan pada setiap tahap pengembangan model atau metode pembelajaran, yaitu:

1) *Analysis*

Analysis yaitu tahap identifikasi masalah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis permasalahan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data terkait permasalahan-permasalahan awal yang ditemukan saat proses pembelajaran dikaji kemudian dirumuskan bagaimana cara pemecahannya. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini melalui observasi dan wawancara kepada guru. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pendidikan anak usia dini.



Gambar 3. 2 Mozaik dari kertas origami (Produk Awal)

2) *Design*

Setelah mendapat informasi yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan desain produk. Pada tahap ini mulai mendesain produk yang akan dikembangkan yaitu media mozaik biji jagung, langkah awal mendesain media mozaik biji jagung diantaranya menyiapkan bahannya yaitu: kertas yang sudah ada pola/gambar jagung (d disesuaikan dengan sub tema), lem, dan biji jagung.

3) *Develoment*

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan media mozaik biji jagung yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari validator. Kegiatan untuk menguji coba produk dengan ketentuan tertentu berdasarkan penilaian beberapa instrumen yang berikan kepada ahli (materi dan ahli media), saran atau masukan serta kritikan para ahli terkait

dengan keabsahan media dan penggunaan media tersebut. Validasi dilakukan untuk memperoleh data kualitas atau kelayakan media mozaik biji jagung yang dikembangkan dengan menggunakan instrumen validasi berupa angket.

4) *Implementation*

Tahapan Implementasi merupakan tahapan untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan situasi yang nyata yaitu di kelas, maka media mozaik biji jagung ini akan diterapkan kepada peserta didik untuk mengetahui ke praktisan. Tahapannya yaitu peserta didik diminta untuk membuat mozaik sesuai dengan gambar yang sudah disiapkan bahan dan alatnya kemudian pengisian angket dilakukan setelah menerapkan media tersebut kepada peserta didik.

5) *Evaluation*

Tahap evaluasi di sini meliputi *internal and external evaluation*. Evaluasi internal (istilah lain dari evaluasi formatif) dilaksanakan untuk mengetahui kualitas produk. Hasil evaluasi formatif digunakan sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan. Evaluasi formatif dalam penelitian ini adalah validasi dari para ahli, guru. Evaluasi *external* (evaluasi sumatif) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah diajarkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah validator yang terdiri dari dua validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media dan 15 peseta didik .

D. Tempat & Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu. Dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui keberhasilan dari media Mozaik yang digunakan pada tema tanaman dan sub tema buah jagung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

a. *Observasi* (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan adalah apabila observasi (Orang yang melakukan observasi) turut dalam bagian atau andil dalam keadaan objek yang diobservasi. Sedangkan alat untuk observasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan menggunakan *chek list* pada indikator-indikator yang diteliti. Dalam penelitian dan pengembangan ini

³⁴Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 70

kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan motorik halus anak di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.³⁵ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data informasi / keterangan dari guru atau pendidik PAUD terkait kelebihan dan kelemahan media mozaik biji jagung tersebut.

c. Angket

Angket atau *kuesioner* adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey.³⁶ Dalam penelitian dan pengembangan ini angket disebarakan sebelum penelitian guna menganalisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan yaitu media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini. Adapun yang sebagai responden adalah guru- guru Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu.

1. Angket validasi ahli materi

Validasi materi berisikan instrumen untuk memahami layaknya atau tidak serta sesuaikah materi terhadap kompetensi dasar tersebut,

³⁵*Ibid*, h. 83

³⁶*Ibid*, h. 76

tingkat kemampuan siswa, urutan materi dan juga mudah untuk memahami materinya. Berikut Kisi-kisi dari instrument yang akan diberikan kepada validator materi.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Validator Materi

Aspek penilaian	Indikator Penilaian
Format	Kesesuaian media dengan standar kompetensi Kesesuaian media dengan kompetensi dasar Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik
Isi	Kejelasan materi dengan media Penggunaan media dapat Media bahan alam biji-bijian mudah
Manfaat	Media mudah digunakan guru Kemampuan media untuk Media dapat menciptakan interaksi

Sumber: (Laila : 2020)³⁷

2. Angket validasi ahli media

Lembar validasi media yakni instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui layak atau tidak serta untuk menguji kelayakan dan kesesuaian media dengan kompetensi dasar yang ada, dan rancangan semua bagian yaitu ketepatan, ketertarikan, desain, fungsi dan lain sebagainya dalam media mozaik biji jagung dalam meningkatkan

³⁷ Laila, R. 2020. *Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar*. Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu. [Http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/)

motorik halus terhadap anak usia dini. Adapun kisi-kisi instrumen angket untuk validator media.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Validator Media

Aspek penilaian	Indikator Penilaian
Aspek Fisik dan Tampilan	Media tahan lama untuk dipakai
	Media aman digunakan
	Desain media bahan alam biji-bijian
	Kemenarikan media bahan alam biji-bijian
Aspek Bahan	Kesesuaian ukuran bentuk
	Ketepatan pemilihan bahan
Aspek Pemanfaatan	Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama
	Kekuatan (tidak mudah sobek, lapuk, hancur)
Aspek Pemanfaatan	Kemudahan penggunaan media
	Kemudahan menyimpan media
	Kemudahan membuat media
	Kesesuaian media pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif siswa

Sumber: (Laila:2020)³⁸

3. Lembar Respon Guru dan Peserta Didik

Setelah dilakukan validasi ahli materi dan ahli media, selanjutnya akan diberikan angket respon guru dan peserta didik yang bertujuan mengetahui tanggapan dari guru dan peserta didik terhadap media yang

³⁸ Laila, R. 2020. *Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar*. Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/>

dikembangkan. Berikut adalah Kisi-kisi lembar instrumen angket respon guru dan peserta didik.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

Aspek penilaian	Indikator Penilaian
Format	Kesesuaian media dengan standar kompetensi
	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar
	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik
Manfaat	Media mudah digunakan guru
	Kemampuan media untuk Media dapat menciptakan interaksi
Tampilan	Media tahan lama untuk dipakai
	Media untuk meningkatkan motivasi peserta didik Kemenarikan media bahan biji jagung

Sumber: (Laila:2020) ³⁹

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Aspek penilaian	Indikator Penilaian
Fisiologi	Menggenggam biji jagung pada wadah dan mengambilnya.
	Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.
	Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah dijimpit.
	Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem

³⁹ Laila, R. 2020. *Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar*. Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/>

pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung

Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.

Kecepatan	Menempel butir biji jagung pada pola gambar sesuai waktu yang ditentukan.
Ketepatan Bentuk	Menempel butir biji jagung tepat pada pola gambar
	Tidak ada butir biji jagung yang tertempel di luar garis pola gambar
Kerapian	Menempel butir biji jagung tidak keluar garis pola gambar
	Kertas lembar kerja tidak terdapat noda lem

Sumber: (Laila:2020)⁴⁰

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia catatan dokumen-dokumen yang diteliti adalah dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti dimana fungsi dari dokumentasi sendiri yaitu untuk pelengkap dari metode *observasi*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli materi, ahli media, dan guru. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan,

⁴⁰ Laila, R. 2020. *Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar*. Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu. [Http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/)

kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli materi ahli media, dan guru. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh melalui lembar validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan dilakukan. Data kuantitatif didapat dari jawaban angket yang kemudian jawaban dikonversikan ke dalam data kualitatif dengan cara memberi skor menggunakan skala likert untuk menilai kelayakan media pembelajaran dengan uraian sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung skor rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Untuk menghitung skor rata-rata setiap komponen dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase kelayakan

$\sum x$ = jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Peneliti membuat instrumen validasi yang berisikan beberapa pertanyaan. Dalam angket validasi, para ahli memberikan penilaian dengan memberikan tanda “√” pada kategori yang sudah disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 4 skor penilaian seperti berikut :

Tabel 3. 5 Skor Penilaian Validasi Ahli

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Sumber : (Husaini dan Purnomo: 2011)⁴¹

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan media sesuai tabel berikut :

Tabel 3. 6 Kriteria Kelayakkan Media

Persentase Kelayakan	Kategori	Keterangan
81,25% -100%	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa

⁴¹Husaini Usman Akbar Dan Purnomo Setiady. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 65.

		revisi
62,5% -81,25%	Layak	Dapat digunakan dengan revisi kecil
43,75% -62,5%	Cukup Layak	Dapat digunakan dengan revisi besar
25% -43,75%	Tidak Layak	Belum dapat digunakan

Sumber : (Arikunto:2009)⁴²

2. Analisis Efektivitas

Analisis keefektivan media mozaik biji jagung didasarkan kepada pencapaian peserta didik dalam menyelesaikan tes hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media mozaik biji jagung. Untuk melihat keefektivitasan peserta didik dilakukan evaluasi berdasarkan kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3. 7 Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Skor	Keterangan
★	1	Belum berkembang (BB)
★ ★	2	Mulai berkembang (MB)
★ ★ ★	3	Berkembang sesuai harapan (BSH)
★ ★ ★ ★	4	Berkembang sangat baik (BSB)

Sumber: (Ayu:2020)⁴³

⁴²Ibid

⁴³Ayu Rahmah Ramilda. 2020. *Pengembangan Dongeng Jenis Fabel Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Negeri Pembina I Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.* Hal : 91

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk menentukan penilaian perkembangan anak. Berikut merupakan pembagian rentang kategori penilaian perkembangan anak sesuai tabel berikut :

Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Perkembangan Anak

Kriteria	Nilai	Kriteria Kemampuan Berhitung
Sangat Baik	26-32	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Baik	19-25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Cukup	12-18	Mulai Berkembang (MB)
Kurang	<12	Belum Berkembang (BB)

Sumber : (Ikhsan dkk:2020)⁴⁴

Berikut ini uji asumsi dasar sebagai persyaratan untuk analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dari populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *uji Kolmogorov Smirnov*, pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*. Uji *Kolmogorov Smirnov* bertujuan untuk mengetahui keselarasan/kesesuaian data dengan distribusi normal atau tidak. Penentuan distribusi normal atau tidak, terlebih dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Data *pretest* dan *posttest* mewakili populasi (distribusi normal)

⁴⁴Ikhsan Abdi, Nur Hazizah, Zulminiati. 2020. Descriptive Study Of Ability To Calculate Children Age 5-6 Years In Paud Tunas Bangsa Padang Academic Year 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4 No 1. Hal : 467-471. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/485/430>

Ha: Data *pretest* dan *posttest* tidak mewakili populasi (distribusi tidak normal).

Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi adalah: “jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal dan analisis statistik menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sampel berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametric”⁴⁵.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji ANOVA (*Analysis of variance*), pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*. Ketentuannya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat varian data dua atau lebih adalah sama atau homogen, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka varian data dua atau lebih tidak sama atau homogen. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis.

H_0 = Variansi antara nilai *pretest* dan *posttest* sama.

H_a = Variansi antara nilai *pretest* dan *posttest* tidak sama.

Salah satu syarat untuk melakukan uji Anova satu arah apabila data mempunyai varian sama.⁴⁶ Caranya adalah dengan

⁴⁵ Agus Eko Sujianto.2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. Jakarta: Prestasi Pustaka karya. Hal :83

⁴⁶ Ilhamzen. 2013. *Uji Anova*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

membandingkan nilai signifikansi pada Sig. dengan nilai signifikansi yang digunakan (SPSS secara default menggunakan nilai signifikansi 0,05).” Kriterianya, jika hasil penghitungan menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Hipotesis melalui Uji *Paired Sample T Test*

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample T test*, pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*. Uji *Paired Sample T Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data distribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda disebut uji T berpasangan. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis.

H_0 : tidak ada pengaruh media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini.

H_a : ada pengaruh media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini.

Nilai signifikansi (2-tailed) $<0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sedangkan Nilai signifikansi (2-

tailed) $>0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷ Dalam sebuah penelitian, hipotesis dapat dinyatakan kedalam dua bentuk di antaranya:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Dalam hal ini hubungan atau pengaruh antar variabel sama dengan nol.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol, artinya dalam hipotesis alternatif menyatakan bahwa adanya hubungan atau pengaruh antar variabel atau tidak sama dengan nol. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan memberikan jawaban hipotesis sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : “Tidak ada pengaruh media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini”.

⁴⁷ Sugiono.2013. *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.Cet.XVI,hlm 96.

Ha : “Ada pengaruh media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus terhadap anak usia dini”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan suatu produk yaitu media pembelajaran media biji jagung di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu. Penelitian dan pengembangan produk telah melakukan validasi oleh tim validasi ahli materi, dan ahli media. Pengembangan dan penelitian ini menggunakan *Metode Research & Development (R&D)* dan mengadaptasi model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Paparan prosedur pengembangan model ADDIE terdapat beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Analysis

Langkah pertama ini adalah penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara awal kepada guru di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu, Selanjutnya peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran untuk mendapat data secara nyata. Setelah memperoleh data, peneliti mencari solusi berdasarkan kebutuhan di lapangan. Dalam melakukan pengembangan media pembelajaran memerlukan prosedur yang harus dilaksanakan agar hasil media pembelajaran mampu memenuhi kriteria layak untuk digunakan untuk pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran mozaik ini didasarkan pada

kenyataan bahwa belum pernah dalam poses belajar mengajar menggunakan media mozaik dengan bahan biji jagung. Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 13 PAUD untuk meningkatkan aspek perkembangan kemampuan motorik halus anak serta membuat anak menjadi tertarik dalam proses pembelajaran.

2. *Design*

Tahap ini merancang media peneliti mendesain produk berupa media mozaik biji jagung untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak sesuai dengan kurikulum 13 PAUD. Media ini berbahan dasar yang ramah dipergunakan untuk anak dan bahan dasarnya mudah didapatkan. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu ada beberapa langkah untuk mengembangkan motorik halus anak melalui teknik mozaik yang dilaksanakan antara lain: a) Memilih Gambar Yang Digunakan Untuk Teknik Mozaik. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai suatu pembelajaran yaitu dengan menentukan tema dan sub tema yang akan dilakukan untuk pembelajaran kegiatan bersama anak. Berdasarkan tema, peneliti memilih kegiatan apa yang akan dilakukan bersama anak yang disesuaikan dengan aspek perkembangan dan minat anak. Sesuai dengan tema, selanjutnya peneliti memilih tema yang tepat dan menyenangkan untuk mengembangkan motorik halus anak melalui penggunaan media *mozaik*, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti memilih tema yaitu: Tanaman dengan sub tema buah jagung. Pemilihan tema tersebut bertujuan

untuk menarik minat anak dalam memperhatikan kegiatan yang disampaikan, sehingga tanpa anak sadari mereka dapat mengikuti kegiatan serta memahami tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan pola gambar yaitu buah jagung. b) Menyediakan alat dan bahan untuk teknik mozaik. Setelah peneliti memilih pola gambar yang disesuaikan dengan tema, selanjutnya yaitu menyediakan alat dan bahan untuk pembuatan media *mozaik* untuk mengembangkan motorik halus anak. Sebelum menentukan alat dan bahan yang digunakan, peneliti terlebih dahulu merancang dalam kegiatan *mozaik* tersebut. Ada dua rancangan yang dipersiapkan oleh peneliti diantaranya: (1) Bahan dan alat yang digunakan oleh peneliti, (2) Bahan dan alat yang digunakan oleh anak.

Tabel 4. 1 Rancangan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan mozaik

- 1) Tema/sub tema : Tanaman/ Buah jagung. .Membuat *mozaik* gambar jagung dengan bahan biji jagung

	Alat dan bahan
Peneliti	Mozaik pola gambar jagung, dilengkapi dengan gambar jagung dan kata “jagung”. Kemudian pola tersebut ditempelkan dengan biji jagung sehingga dapat menutupi keseluruhan pola mozaik jagung (mozaik jagung yang sudah jadi). Untuk mendemonstrasikan itu guru memerlukan pola gambar jagung, lem, biji jagung dan papan tulis untuk menempelkan hasil mozaik
Anak	Alat dan bahan yang dibutuhkan anak adalah kertas dengan pola/gambar jagung, biji jagung, dan lem.

Diketahui bahwa peneliti terlebih dahulu membuat dua rancangan alat dan bahan yang digunakan dalam media *mozaik* menggunakan biji

jagung yang ditetapkan. Pertama, alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan media mozaik untuk peeliti, kedua bahan dan alat yang diperlukan untuk menirukan contoh yang dibuat oleh peneliti. Dalam menetapkan alat dan bahan, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan media mozaik peneliti beserta anak.

3) *Development*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media mozaik biji jagung guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini dengan mengacu pada garis besar isi media mozaik yang telah dibuat sebelumnya. Media mozaik biji jagung yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil data kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pengembangan adalah:

a. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk membuat media mozaik biji jagung yang dikembangkan sesuai dengan tahap desain. Pengembangan mozaik biji jagung menggunakan bahan dan alat yang ramah lingkungan dan mudah di dapatkan. Dimana *media mozaik* digunakan untuk menggabungkan dengan menempelkan satu persatu potongan benda secara langsung pada permukaan benda tiga dimensi lainnya. Berikut ini adalah hasil pengembangan mozaik biji jagung :

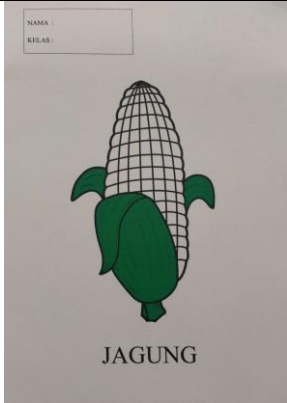
1) Pra Produksi

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk membuat media mozaik seperti (a) kertas manila (b) pola/gambar jagung, (c) lem, (d) biji jagung. Setelah seluruh alat dan bahan telah lengkap, langkah selanjutnya adalah membuat media mozaik biji jagung.

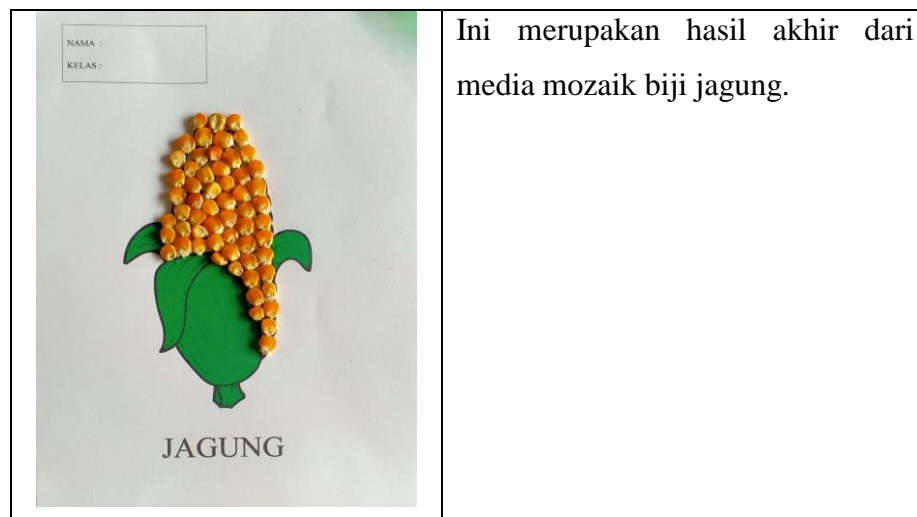
2) Produksi

Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik yaitu seperti pola gambar jagung, lem, dan biji jagung. Setelah semua bahan dan alat sudah siap, selanjutnya menyiapkan pola/gambar jagung kemudian mengoleskan lek pada pola tersebut kemudian susun atau tempel biji jagung pada pola/gambar jagung dengan teliti dan rapi.

Tabel 4. 2 Visualisasi Pembuatan Media Mozaik Biji Jagung

	<p>Ini merupakan pola/gambar yang yang digunakan dalam kegiatan mozaik. Dibuat seperti ini dengan tujuan memperlihatkan bahwa ini media mozaik biji jagung yang dibuat.</p>
---	---

	<p>Ini merupakan bahan yang akan digunakan dalam membuat media yang digunakan dalam pembuatan media mozaik biji jagung</p>
	<p>Ini merupakan pola/gambar jagung yang telah diolesi oleh lem</p>
	<p>Tampilan biji jagung yang sudah di susun, ditempel di pola/gambar jagung.</p>



Ini merupakan hasil akhir dari media mozaik biji jagung.

b. Validasi Media Mozaik biji Jagung

Setelah semua komponen Media Mozaik digabungkan dengan biji jagung maka akan menghasilkan Media Mozaik biji Jagung yang layak untuk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

1) Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Materi

Ahli materi penelitian ini ialah Ibu Diana Anggraini S.Pd adalah Salah seorang Guru Tk di Kota Bengkulu. Dimana beliau sudah menjadi guru kurang lebih 4 tahun. Setelah ahli materi melihat media mozaik yang telah dirancang, lalu dilakukan revisi terhadap saran-saran dari guru. Setelah selesai maka dilakukan penilaian kembali dan dilakukan revisi sebanyak 2 kali. Ahli materi menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi media mozaik biji jagung. Hasil validasi menghasilkan saran dan perbaikan untuk media yang dikembangkan. Berikut hasil rekapitulasi penilaian oleh ahli materi:

Tabel 4. 3 Rekap data Validasi Ahli Materi Revisi 1

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor diperoleh	%	Kualifikasi	Keterangan
1	10	40	30	75	Layak	Revisi Kecil

Keterangan :

Validator ahli materi : Ibu Diana Anggraini

Tabel 4. 4 Saran dan Masukan Ahli Materi Sebelum dan Sesudah direvisi

Validator	Saran dan komentar	Keterangan
Ahli Materi	1. Gunakan biji jagung yang lebih besar, agar lebih “real” 2. Beri pola biji jagung agar memudahkan anak untuk menempel	Produk siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran

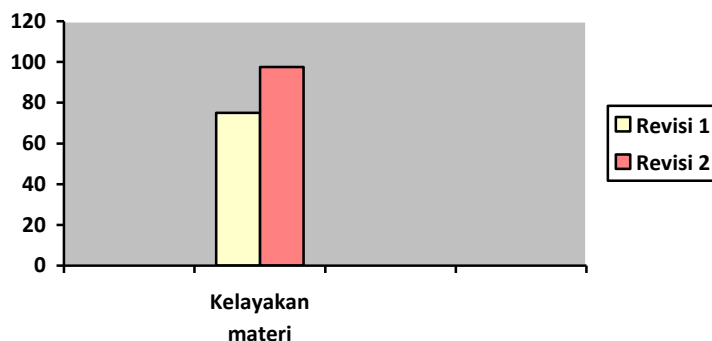
(Sumber : Data Primer Penelitian)

Tabel 4. 5 Rekap data Validasi Ahli Materi Revisi 2

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor diperoleh	%	Kualifikasi	Keterangan
1	10	40	40	97,5	Sangat Layak	Tanpa Revisi

Keterangan :

Validator ahli materi : Ibu Diana Anggraini

**Gambar 4. 1 Perbandingan Validasi Materi Revisi Ke 1 Dan Revisi Ke 2**

Berdasarkan grafik 4.1 penilaian media mozaik biji jagung oleh ahli materi, validasi pertama dikatakan “layak” dengan rata-rata skor sebesar 75% tapi dengan catatan melakukan revisi sesuai kemauan validator dan menambahkan beberapa saran. Setelah dilakukan revisi selanjutnya validasi ke dua yang dikatakan “Sangat layak” dengan rata-rata skor sebesar 97,5% yang berarti media mozaik biji jagung yang dikembangkan tanpa melakukan revisi kembali. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi menunjukkan

bahwa media mozaik biji jagung yang di kembangkan “Layak diuji coba sesuai revisi”.

2) Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah Ibu Dwi Oktarani S.Psi merupakan pengajar kelompok bermain, pembuat media bermain AUD kota Bengkulu. Setelah ahli media melihat media mozaik biji jagung yang telah dirancang oleh peneliti, lalu dilakukan revisi terlebih dahulu atas saran-saran tersebut, setelah selesai maka dilakukan penilaian. Revisi dilakukan sebanyak 2 kali. Selanjutnya ahli media menilai video pembelajaran media mozaik biji jagung tersebut menggunakan angket. Dari hasil validasi tersebut didapatkan saran dan perbaikan terhadap media video yang dikembangkan. Berikut hasil rekapitulasi penilaian kelayakan oleh ahli media :

Tabel 4. 6 Rekap data Validasi Fokus Media Revisi 1

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor diperoleh	%	Kualifikasi	Keterangan
1	10	40	33	82,5	Layak	Perlu Revisi

Keterangan :

Validator ahli materi : Ibu Dwi

Tabel 4. 7 Saran Dan Masukan Ahli Media Sebelum Dan Sesudah Direvisi

Validator	Saran dan komentar	Keterangan
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan bahan dasar kertas sebagai alas media mozaik lebih tebal 2. Tulisan jagung terlalu kecil 3. Gambar jagung bisa diperbesar lagi 	Produk siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran

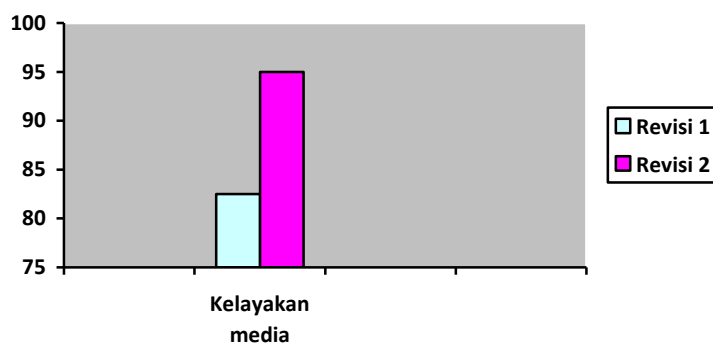
(Sumber : Data Primer Penelitian)

Tabel 4. 8 Rekap data Validasi Fokus Media Revisi 2

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor diperoleh	%	Kualifikasi	Keterangan
1	10	40	38	95	Sangat Layak	Tanpa Revisi

Keterangan :

Validator ahli materi : Ibu Dwi Oktariani

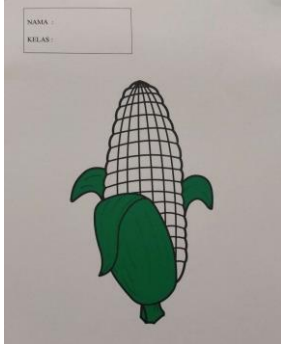


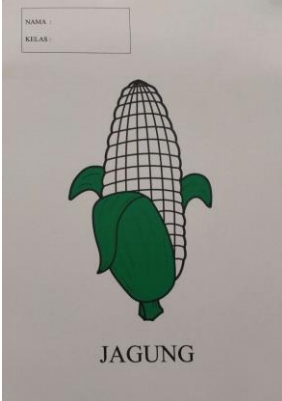
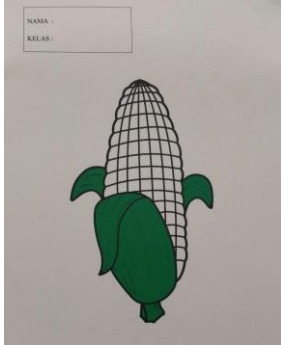
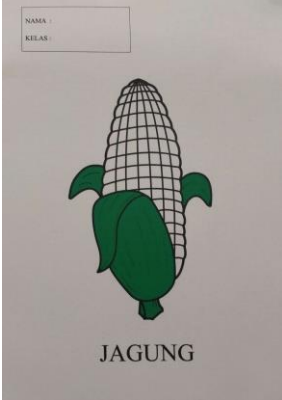
Gambar 4. 2 Perbandingan Validasi Media Revisi Ke 1 Dan Revisi Ke 2

Berdasarkan grafik penilaian media mozaik biji jagung oleh ahli media tahap pertama dikatakan “Layak” dengan rata-rata skor sebesar 82,5 % tapi dengan catatan melakukan revisi sesuai kemauan validator dan menambahkan beberapa saran/masukan. Setelah dilakukan revisi media mozaik biji jagung tersebut melakukan validasi tahap dua yang dikatakan “Sangat layak” dengan rata-rata skor sebesar 95 % yang berarti media mozaik biji jagung yang dikembangkan tanpa melakukan revisi kembali. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli media menunjukkan bahwa video pembelajaran yang di kembangkan “Layak diuji coba sesuai revisi”.

c. Revisi produk

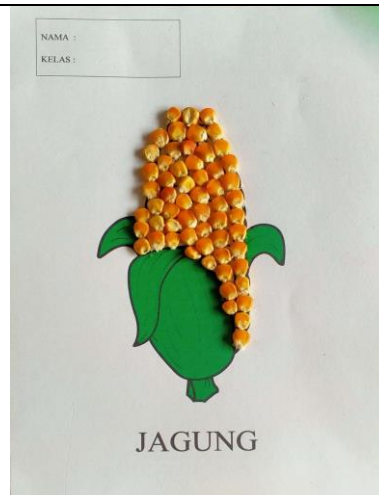
Tabel 4. 9 Skema Hasil Validasi Media Mozaik Biji Jagung

Bagian yang di revisi	Gambar
	 <p data-bbox="837 1895 1053 1957">(Kertas HVS) Sebelum direvisi</p>

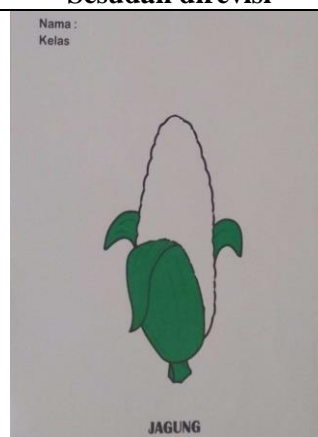
	 <p>(Kertas Tebal) Sesudah direvisi</p>
	 <p>(Tidak ada nama jagung) Sebelum direvisi</p>
	 <p>(Tulisan nama jagung) Sesudah direvisi</p>



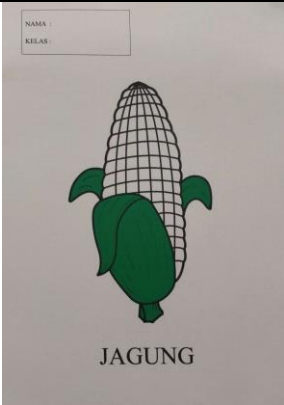
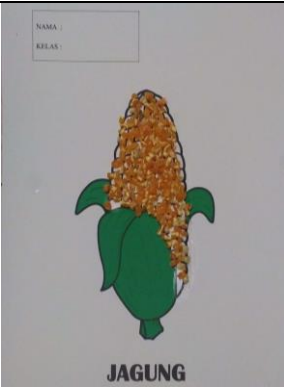
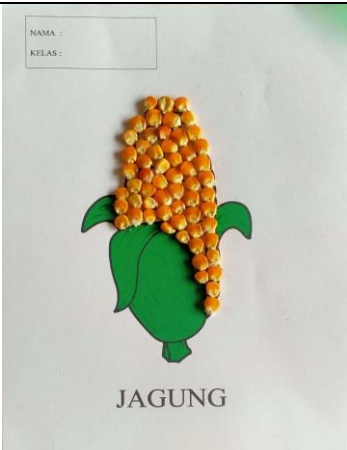
(Menggunakan lem stik biasa)
Sebelum direvisi



(Menggunakan lem stik joyko)
Sesudah direvisi



(Tidak ada pola garis)
Sebelum direvisi

	 <p>(Ada pola garis) Sesudah direvisi</p>
	 <p>(Tekstur jagung lebih kecil) Sebelum direvisi</p>
	 <p>(Tekstur jagung besar) Sesudah direvisi</p>

4) Implementation

Tahapan implementasi ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media mozaik biji jagung dalam meningkatkan motorik halus anak. media

mozaik biji jagung ini setelah dinilai layak oleh validator, kemudian media mozaik biji jagung diuji cobakan kepada guru tk dan peserta didik kelas As-Salim. Dimana dalam pelaksanaannya peserta didik dan guru memperhatikan pengarahannya dari peneliti mengenai tahapan-tahapan dalam proses kegiatan mozaik. Dalam memberikan pengarahannya, peneliti menjelaskan kegiatan dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan yaitu pola/gambar jagung, lem, dan biji jagung. Selanjutnya sebelum anak-anak memulai untuk membuat *mozaik*, Peneliti memberikan contoh menempel mozaik biji jagung dengan benar sesuai dengan pola gambar. Misalnya pada saat anak mengambil biji jagung dan cara mengoleskan lem kedalam pola/gambar jagung. Setelah memberikan pengarahannya mengenai tahapan-tahapan dalam proses kegiatan mozaik kepada anak. Selanjutnya yaitu peneliti mengamati kegiatan mozaik dengan melakukan penilaian menggunakan angket/kuesioner. Berikut hasil penilaian respon guru terhadap media mozaik biji jagung yang telah diterapkan :

Tabel 4. 10 Hasil Angket Respon Guru

No	Responden	Jumlah skor
1	1	38
Total penilaian		38
Persentase		95 %

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Tabel 4. 11 Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Responden	Jumlah skor
1	B1	52
2	B2	39
3	B3	39
Total penilaian		130

Persentase 83,3 %
(Berkembang Sangat Baik)

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Dari data hasil respon guru serta peserta didik diperoleh total rata-rata skor penilaian media mozaik biji jagung sebesar 95 % untuk guru katagori sangat baik dan 83,3% untuk peserta didik dalam katagori berkembang sangat baik. Bersumber pada hasil dari kuesioner respon guru dan peserta didik maka dapat dikatakan media mozaik biji jagung yang dikembangkan sangat layak (praktis) digunakan sebagai media pembelajaran.

Tes hasil belajar diuji cobakan kepada 15 peserta didik kelas As-Salam menggunakan data kuantitatif dimana data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian dalam kegiatan eksperimen *pre-test* dan *post-test* dalam pengembangan ini untuk mengetahui keterampilan motorik halus peserta didik. Dalam praktiknya peserta didik menempel dan menyusun biji jagung ke dalam pola/gambar jagung. Pada saat peserta didik menyusun/menempel biji jagung ke dalam pola/gambar peneliti juga menilai perkembangan peserta didik sesuai dengan kegiatan mozaik tersebut. Guru memberikan penilaian hasil kegiatan mozaik dalam mengembangkan motorik halus anak. Guru menggunakan lembar penilaian terhadap indikator perkembangan motorik halus anak. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan tema dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, indikator-indikator yang dinilai dituangkan dalam lembar ceklis yang digunakan oleh guru. Guru melakukan penilaian sesuai dengan

perkembangan motorik halus anak dalam teknik mozaik. Guru memberikan penilaian menggunakan lembar ceklis yang berisikan keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4. 12 Nilai *Pre Test* Hasil Tes Belajar Peserta Didik

No	Responden	Jumlah Skor <i>Pre Test</i>	Keterangan
1	B1	10	Belum Berkembang
2	B2	20	Mulai Berkembang
3	B3	10	Belum Berkembang
4	B4	10	Belum Berkembang
5	B5	20	Mulai Berkembang
6	B6	10	Belum Berkembang
7	B7	10	Belum Berkembang
8	B8	20	Mulai Berkembang
9	B9	10	Belum Berkembang
10	B10	20	Mulai Berkembang
11	B11	10	Belum Berkembang
12	B12	10	Belum Berkembang
13	B13	20	Mulai Berkembang
14	B14	10	Belum Berkembang
15	B15	10	Belum Berkembang

Tabel 4. 13 Nilai Post Test Hasil Tes Belajar Peserta Didik

No	Responden	Jumlah Skor <i>Pre Test</i>	Keterangan
1	B1	30	Berkembang Sesuai Harapan
2	B2	35	Berkembang Sangat Baik
3	B3	40	Berkembang Sangat Baik
4	B4	40	Berkembang Sangat Baik
5	B5	40	Berkembang Sangat Baik
6	B6	30	Berkembang Sesuai Harapan
7	B7	36	Berkembang Sesuai Harapan
8	B8	30	Berkembang Sesuai Harapan
9	B9	39	Berkembang Sangat Baik
10	B10	30	Berkembang Sesuai Harapan
11	B11	30	Berkembang Sesuai Harapan
12	B12	30	Berkembang Sesuai Harapan
13	B13	30	Berkembang Sesuai Harapan
14	B14	30	Berkembang Sesuai Harapan
15	B15	30	Berkembang Sesuai Harapan

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Deskriptif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	15	10	20	13,33	4,880
Post Test	15	30	40	34,67	5,164
Valid N (listwise)	15				

(Sumber : *Output IBM SPSS Statistic 24*)

Bersumberkan tabel tersebut diketahui jika hasil *pre test* memiliki nilai rata-rata 13,33. Dimana skor tertinggi adalah 20 dan skor terkecil

adalah 10. Hasil *post-test* mempunyai skor rata-rata 34,67 dimana skor tertinggi adalah 40 dan skor terkecil adalah 30.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah hasil *pre test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal ataupun tidak serta uji homogenitas untuk melihat apakah data mempunyai varians yang sama ataupun tidak.

1. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas, kita dapat menentukan apakah sampel data didistribusikan secara acak atau tidak. Tes *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah data normal dalam penelitian ini. Tujuan dari tes *Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk melihat apakah data didistribusikan secara normal.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

		Unstandardized Residual	
N		15	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	16,50216436	
Most Extreme Differences	Absolute	,173	
	Positive	,173	
	Negative	-,160	
Test Statistic		,173	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,258	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,246
		Upper Bound	,269

(Sumber : *Output IBM SPSS Statistic 24*)

Dari tabel tersebut bisa diketahui hasil uji normalitas terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII G menunjukkan jika seluruh data baik *pre test* maupun *post test* menunjukkan hasil signifikansinya $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan jika data tersebut semuanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan buat mengetahui apakah sebagian varian populasi merupakan sesuai ataupun tidak. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam uji homogenitas variansi dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas Terhadap Peserta Didik

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,167	1	28	,686
Belajar	Based on Median	,528	1	28	,473
	Based on Median and with adjusted df	,528	1	27,911	,473
	Based on trimmed mean	,230	1	28	,635

(Sumber : *Output IBM SPSS Statistic 24*)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Based On Mean* memiliki signifikansi (sig.) sebesar 0,686 yang artinya $>0,05$ sehingga bisa disimpulkan jika data hasil penelitian merupakan sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji-t sampel berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis. Jika data didistribusikan secara normal, uji-t sampel berpasangan dapat digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel berpasangan.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Paired Sample T Test

		95% Confidence Interval of the Difference					Significance			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-sided p	Two-sided p	
Pair 1	Pre test- Post Test	-43,333	17,593	4,543	-53,076	-33,590	-9,539	14	<,001	<,001

(Sumber : *Output IBM SPSS Statistic 24*)

Berdasarkan data diatas,diketahui bahwa output paired 1 didapat nilai Sig. (2-tailed) sebanyak $< 0,001$ yang artinya $< 0,05$ artinya terdapat

perbedaan hasil belajar peserta didik untuk *pre test* dan *post test* (sebelum dan sesudah menggunakan media hasil pengembangan). Bisa disimpulkan jika ada pengaruh media mozaik biji jagung terhadap Keterampilan motorik halus peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah tersebut, didapat poin-poin yang menjadi inti dari pengembangan media mozaik biji jagung terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini ialah sebagai berikut:

1. Desain Pengembangan Media Mozaik Biji Jagung

Pengembangan ini menggunakan sistem *Research & Development* (R&D) dengan prosedur pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yakni (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*; (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.

Tahap pertama ialah *Analysis*. Tahap ini dilakukan dengan observasi maupun wawancara tentang keterampilan motorik halus pada anak usia dini pada saat belajar mengajar menggunakan mozaik sebagai medianya, dimana peserta didik menempelkan bahan berupa potongan-potongan kertas pada pola mozaik. Peserta didik dalam praktiknya jarang dan bahkan belum pernah menggunakan media mozaik dari bahan alam berupa biji-bijian. Pada kenyataannya anak usia dini lebih tertarik dengan bahan yang nyata dan asli seperti biji-bijian. Selain itu peserta didik dapat membedakan warna, bentuk, tekstur dan lebih melatih otot-otot tangan atau keterampilan motorik halus sehingga apa yang dia lihat dan

kerjakan akan membekas di ingatannya karna karya yang dihasilkan berbeda dari sebelumnya. Tahap *Design* merupakan tahapan perancangan media mozaik biji jagung yaitu dengan menyiapkan bahan berupa kertas yang sudah ada pola/gambar jagung (disesuaikan dengan sub tema), lem, dan biji jagung, serta bahan-bahan yang akan dibutuhkan dan penyusunan instrument uji kelayakan. Tahap ketiga adalah *Development*. Tahap *Development* ini merupakan tahap membuat dan mengembangkan media mozaik biji jagung dari semua komponen yang telah disiapkan menjadi satu kesatuan yang utuh sesuai dengan pola/gambar jagung yang telah dirancang. Setelah media mozaik biji jagung selesai dibuat dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, untuk memperoleh masukan terhadap pengembangan disertai dengan instrument penilaian kelayakan media mozaik biji jagung. Tahap keempat adalah *Implementation*. Pada tahapan ini media mozaik biji jagung yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada peserta didik Tk B kelas As-Salam. Implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media mozaik biji jagung. Dari tahap ini akan diketahui kelayakan media yang dikembangkan. Siswa kemudian diminta mengisi angket responden untuk memberikan tanggapan terhadap media mozaik biji jagung tersebut. Tahap kelima adalah *Evaluation*. *Evaluation* yang dilaksanakan berupa evaluasi pengembangan dan evaluasi terhadap kelayakan produk media pembelajaran. Evaluasi pengembangan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media

pembelajaran hasil pengembangan, dan untuk mengukur layak tidaknya media pembelajaran hasil pengembangan tersebut diproduksi dan disebarluaskan serta di ujicobakan kepada peserta didik Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu. Evaluasi produk media pembelajaran dilakukan oleh peserta didik kelas As-Salam untuk mengetahui bagaimana tanggapan tentang media mozaik biji jagung yang dikembangkan. Dari evaluasi tadi akan memberikan data yang menggambarkan kualitas produk media pembelajaran tersebut apakah sudah valid atau tidak valid.

2. Kelayakan Media Mozaik Biji Jagung

Dari hasil analisis data diperoleh validator ahli materi sebesar 92,5% dengan kriteria sangat baik. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Laila, hasil validasi material adalah 96% kriteria kualifikasi sangat baik.⁴⁸ Berdasarkan nilai tersebut peneliti merumuskan hasil uji validasi materi menunjukkan media mozaik biji jagung dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori sangat layak.

Hasil validasi validator ahli media sebesar 93,75% dengan kriteria sangat baik. Menurut penelitian Sulikah, hasil validasi media menghasilkan 97,2% kriteria sangat baik.⁴⁹ Peneliti menyimpulkan berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa hasil uji validasi media yang

⁴⁸Laila Rachmadani Safitri .2020. *Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar*. (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/>

⁴⁹Sulikah Septi Herawati.2022.*Pengembangan Video Pembelajaran Ipa Interaktif Berbasis Animaker Pokok Bahasan Materi Dan Perubahannya Di Kelas VII SMP*. Phd Thesis. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9514/>

diperoleh dalam penelitian ini sangat baik dan layak untuk diujikan kepada peserta didik.

Evaluasi produk yang dikembangkan didasarkan pada tanggapan guru dan peserta didik. Berdasarkan temuan analisis data yang disajikan pada tabel 4.10 dan 4.11, media mozaik biji jagung ditemukan sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Hasil angket yang dikirimkan kepada guru dan peserta didik menunjukkan kepraktisan dalam hal kemudahan penggunaan dan efisiensi waktu pembelajaran. Sulikah mengungkapkan bahwa untuk mengetahui pengertian media pembelajaran tentang reaksi pengajar dan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan dievaluasi berdasarkan bahasa yang mudah dipahami, konten yang menarik, dan grafik yang menarik. Indikator-indikator ini diberikan dalam bentuk kuesioner yang meminta tanggapan dari guru dan peserta didik.⁵⁰

Data hasil respon guru dan siswa di peroleh dari angket uji coba, diambil responnya sebanyak 3 peserta didik kelas As- Saalam dan 1 guru Guru Tk kelas As- Saalam . Dari hasil respon peserta didik didapatkan skor dengan rerata 83,3 % (Berkembang Sangat Baik) dengan kategori sangat praktis, Sedangkan untuk respon guru mendapatkan skor dengan rerata 95 % dengan kategori sangat praktis.

⁵⁰Ibid

Berdasarkan data respon guru dan peserta didik, jika dikategorikan sesuai kriteria. St. Nuraeni menyatakan bahwa 93,3% interpretasi media sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, tanggapan peserta didik terhadap media mozaik biji jagung dalam kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan *statment* tersebut, bisa dikatakan jika media mozaik biji jagung yang dikembangkan sangat efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁵¹

3. Uji Keefektifan Media Mozaik Biji Jagung

Dalam uji keefektifan, didapat dari hasil tes *pre test* serta *post test* sebelum dan setelah menggunakan media mozaik biji jagung. Penilaian diberikan bertujuan untuk mengetahui perbedaan media mozaik biji jagung terhadap masalah keterampilan motorik halus anak usia dini, maka dapat diketahui kualitas serta efektivitas media mozaik biji jagung yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, keterampilan motorik halus anak usia dini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media mozaik biji jagung memperoleh data pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 13,33% dan untuk nilai *post test* 34,67% terjadi peningkatan nilai sebesar 23,44%. Demikian juga dilakukan uji hipotesis, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perbedaan, signifikansi atau tidak sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) dan setelah diberi perlakuan (*post test*).

Dari tabel 4.18 bisa dilihat bahwa *output paired t* didapat nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (< 0,001 < 0,05). Dengan nilai tersebut, jelas bahwa ada

⁵¹ST NURAENI. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Pascasarjana). <http://eprints.unm.ac.id/7229/>

perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Perbedaan perlakuan yang signifikan untuk setiap variabel ditunjukkan di sini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak sementara H_a/H_1 diterima. Dimana H_1 Ada pengaruh perbedaan keterampilan motorik halus anak usia dini setelah diberikan *treatment* berupa media mozaik biji jagung.

Hal ini didukung oleh pendapat Rahim,dkk yang menyatakan bahwa jika nilai rata-rata *post-test* keseluruhan lebih dari di atas 50%, maka media mozaik biji jagung yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran, perihal tersebut disebabkan media mozaik biji jagung bisa memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵²

Hasil ini pun sesuai dengan teori motorik halus Dini, P. dan Daeng Sari menyatakan aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak, dimana produk awal media pembelajaran berupa media mozaik kertas didapat nilai rata-rata 13,33% sedangkan produk pengembangan yang berjudul media mozaik biji jagung didapat nilai rata-rata 34,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan media mozaik biji jagung lebih efektif di bandingkan dengan media mozaik

⁵²Rahim, N. A., Musi, M. A., & Rusmayadi, R. 2020. *Pengaruh Kegiatan Mozaik terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Nusa Makassar*. TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, No 6 Vol 1, Hal : 15-20. <https://ojs.unm.ac.id/tematik/article/view/14434>

kertas dan teori motorik halus Dini, P. dan Daeng Sari ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab IV sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Pengembangan media mozaik biji jagung dikembangkan berdasarkan Penelitian pengembangan atau *Research and development* yaitu metode untuk menghasilkan produk dan untuk menguji kelayakan dan keefektivan produk. Pada penelitian pengembangan ini yang sesuai yaitu ADDIE yang mencakup kebutuhan peneliti untuk menghasilkan produk meliputi (*Analysis, Design Development, Implementation, Evaluation*). Desain produk pada tahap penelitian ini mendesain media pembelajaran berupa media mozaik biji jagung. Validasi desain diuji dengan validator yaitu, uji validasi materi dan uji validasi media berdasarkan saran validator, maka peneliti mencoba merevisi desain lebih baik dan menarik.
2. Berdasarkan uji kelayakan ahli materi dapat diketahui bahwa media berupa media mozaik biji jagung mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 97,5% , berdasarkan ahli media mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 95% tergolong dalam kategori sangat baik atau “sangat layak”. Berdasarkan data hasil respon guru dan siswa di peroleh dari angket uji coba. Dari hasil respon peserta didik didapatkan skor dengan rerata 83,3% dengan kategori sangat praktis,

Sedangkan untuk respon guru mendapatkan skor dengan rerata 95 % dengan kategori sangat praktis.

3. Berdasarkan uji efektivitas menggunakan lembar *pre test* dan *post test* Uji efektivitas menggunakan uji t berpasangan bahwa *output paired 1* didapat nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ ($< 0,001$) artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik untuk *pre test* dan *post test* (sebelum dan sesudah menggunakan media hasil pengembangan). Bisa disimpulkan jika ada perbedaan media mozaik biji jagung terhadap keterampilan motorik halus peserta didik. Dengan hasil tersebut, jelas bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Perbedaan perlakuan yang signifikan untuk setiap variabel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak sementara H_a/H_1 diterima. Dimana H_1 Ada pengaruh perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* berupa media mozaik biji jagung.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah peneliti paparkan di atas, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran keterampilan anak disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, penerapan media pembelajaran berupa media mozaik biji jagung akan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, karena peserta didik akan mendapatkan pengalaman lebih melalui penggunaan media mozaik biji jagung, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang buah jagung.

2. Bagi Guru, guru dan peserta didik mendapat manfaat dari penggunaan media mozaik biji jagung di kelas. Akibatnya, guru diimbau untuk mencari sumber belajar tambahan untuk memastikan bahwa peserta didik mereka belajar sebanyak mungkin, tidak hanya melalui buku.
3. Untuk memfasilitasi pembuatan lebih banyak media mozaik biji jagung pendidikan terkait sains di bidang lain. Karena media mozaik biji jagung ini dapat membantu peserta didik belajar dengan lebih efektif dan efisien, pemahaman dan hasil belajar mereka akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, I., Hazizah, N., & Zulminiati. 2020. Descriptive Study Of Ability To Calculate Children Age 5-6 Years In Paud Tunas Bangsa Padang Academic Year 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4 No 1. Hal : 467-471. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/485/430>
- Akbar, H.U., & Setiady, P. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 65.
- Asnawir & Usman, B. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. Hal 11.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertluis. 2001. *Metode Pengembangan Kemampuan Motorik*. Bandung. Hal :14
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pebelajaran Fisik/Motorik di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas. Hal : 10
- Fitriani. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. *UPT PERPUSTAKAAN Universitas Negeri Makassar*. <http://eprints.unm.ac.id/12572/>
- Ginantari, N, W, D., Suardika, I,W,R., & Ardana, I, K. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mozaik Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Kemala Bhayangkari 4 Gianyar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol 2. No1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/article/view/3160>
- Herawati, S, S. 2022. Pengembangan Video Pembelajaran Ipa Interaktif Berbasis Animaker Pokok Bahasan Materi Dan Perubahannya Di Kelas VII SMP. Phd Thesis. *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9514/>
- Hurlock & B, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1. (Terjemahan: MedMeitasari dan Muchlihah Zarkasih)*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. Hal :150. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20113240>
- Hurlock, E, B. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal 159
- Ilhamzen. 2013. Uji Anova. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53. No. 9. Hal: 1689–1699.
- Indraswari, L. 2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalau Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama.

Jurnal Pesona PAUD. Vol 1 No.1.Hal :1-13.
https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80926/BINTI%20NUR%20AVIVAH_1.pdf?sequence=1

Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Cetakan ke 3*. Bandung : Alfabeta. Hal 11-12. <http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=38868>

Kemp & Dayton. 1985. dalam kutipan Arsyad (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.Hal: 28

Kharizmi, M., & Hanum, K. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok A (4-5 Tahun) di TK Tunas Harapan Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*. Vol 6 No 2. Hal : 10-18. [Http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/497](http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/497)

Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT RemajaRosdakarya. Hal: 16

Norlatifah, & Novitawati.2022.Mengembangkan Motorik Halus Menempel Menggunakan Model Explicit Instruction, Metode Drill Dan Teknik Mozaik Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*. Vol 2, No 2. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad>

Nuraeni, ST. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini*. (Doctoral dissertation, Pascasarjana). <http://eprints.unm.ac.id/7229/>

Peterson,C. 2003. Bringing ADDIE to Life: Instructional Design at Its Best. *United State Of America. Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*. Vol 12. No 3. Hal : 227-241. <https://www.learntechlib.org/primary/p/2074/>.

Purwono,J., Yutmini,S., & Anitah, S. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan . *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*. Vol 3. No 2 . Hal: 127-144. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659/2560>

Rachmadani, L. 2020. Pengembangan Media Bahan Alam Biji-Bijian Terhadap Prakarya Pada Keterampilan Membuat Mozaik Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sekolah Dasar .*Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu*. <Http://repository.iainbengkulu.ac.id/5171/>

Rahim, N. A., Musi, M. A., & Rusmayadi, R. 2020. Pengaruh Kegiatan Mozaik terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Nusa Makassar. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian*

Pendidikan Anak Usia Dini, No 6 Vol 1, Hal : 15-20.
<https://ojs.unm.ac.id/tematik/article/view/14434>

Ramilda, A, R. 2020. Pengembangan Dongeng Jenis Fabel Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Negeri Pembina I Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*. Hal : 91

Restiyani, W. 2018. *Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak At Tawakal Kecamatan Gadingreja Kabupaten Pringsewu Doctoral dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/5348/>

Robert,H., Molenda,M.,& Russel, J, D .1982. *Instructional Media: and the New Technology of Instruction*. New York: Jonh Wily and Sons.

Rohman,N., & Tanjung, B,J.2022. Upaya meningkatkan motorik halus melalui kegiatan Mozaik pada anak kelompok A TK Al Hidayah Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis*. Vol.3, No.2. Hal : 92-106.
<http://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jpb/article/view/62/53>.

Santrock, J,W.2007. *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.Hal: 216

Sari, D. P. D., & Dini, P. 1996. *Metode Mengajar di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Silviana, W. 2019.*Implementasi Teknik Mozaik Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Mandiri I Desa Hargo Pancuran Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/81>

Sofa,M,L., Azis, A, B., & Asiyah. 2022. Pola Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi di PondokPesantren Makrifatul Ilmi. *Tarbawiyah :JurnalPendidikan Islam*. Vol 6. No 01. Hal :70-86.
<https://doi.org/DOI10.32332/tarbawiyah.v6i1.4292>.

Steffi, A & Syastra, M,T. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal CBIS*. Vol 3. No 2 Hal : 79.
<https://mail.puterabatam.com/index.php/cbis/article/view/400>.

Sugiono.2011.*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono.2013. *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.Cet.XVI,hlm 96.

- Sujianto, A, E .2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. Jakarta: Prestasi Pustaka karya. Hal :83
- Sujiono,Y,N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta Barat: PT Indeks. Hal : 2
- Susilana, R ., & Riyana, C. 2008.*Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana Prima. Hal 6.
- Suyanto, S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY. Hal 50.
http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2656
- Tafonao, T. 2018. The Role of Instructional Media to Improving Student Interest. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2.
- Wahyuningtyas, Z, N., Kustiawan,U.,& Maningtyas, R, T. 2021. Penerapan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Permata Bunda Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*. Vol 1. No 1. Hal : 78-83.
<http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/690/705>
- Zainal, A. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

L

A

M

P

I

R

A

N



Pendidikan Anak Usia Dini
PAUDSHIFFA

Jl. Bumi Ayu Ujung No.1 RT.21 RW.004 Kel Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/PAUD-S/VII/2021

Assalammu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Paud Shiffa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Safitri Yentedy
Nim : 1911750005
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Keterangan : Telah melakukan penelitian di PAUD SHIFFA

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di Paud Shiffa Kota Bengkulu pada tanggal 16 Mei 2021 s/d 16 Juli 2021. Dengan judul penelitian :

“ Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 16 Juli 2021
Kepala Sekolah Paud Shiffa


Windha Senjaria, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
 PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS
 NOMOR : 623 /In.11/D/PP 009/04/2021

Sesuai dengan Surat Edaran Rektor IAIN Bengkulu Nomor: In.16/PP.009/0600/2013 Tentang Administrasi Akademik pada IAIN Bengkulu dan untuk kelancaran Penulisan Tesis mahasiswa Program Pascasarjana (S2) IAIN Bengkulu, maka Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu menunjuk Saudara :

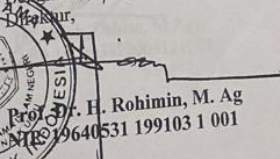
No	Nama	NIP	Keterangan
1	Dr. Moh. Dahlan, M. Ag	19780317 200912 1 007	Pembimbing Utama
2	Dr. Hj. Asiyah, M. Pd	19651027 200312 2 001	Pembimbing Pendamping

Sebagai Pembimbing Tesis Mahasiswa :

NAMA : SYAFITRI YENTEDI
 NIM : 1911750005
 PRODI : PIAUD
 JUDUL TESIS : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MOZAIK TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD SHIFFA BUMI AYU KOTA BENGKULU

Penunjukan ini dengan Pertimbangan dan Penetapan :

1. Nama-nama dosen tersebut dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas masing-masing sebagai Pembimbing Utama/Ketua dan Pembimbing Pendamping.
2. Kepada mereka diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul atau kerangka tesis dengan sepengetahuan Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
3. Surat Penunjukan ini akan dilakukan rekap dan diajukan kepada Rektor untuk disahkan melalui Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu sebagai dasar pemberian honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Surat Penunjukan ini berlaku sejak tanggal penunjukan dan akan diubah serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penunjukan.

Bengkulu, 14 April 2021
 Direktur,

 Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
 NIP. 19640531 199103 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA


Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS


Nama Mahasiswa : Syafitri Yentedy
NIM : 1911750005
Program Studi : PIAUD
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu
Pembimbing I : Dr. Moh. Dahlan, M.Ag

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
	28/06/2021	Bab I	di revisi bab	f
	2/07/2021	Bab II	ditambah teori	f
	2/07/2021	Bab III	ditambah sejarah pendiri	f
	12/07/2021	Bab IV	ditambah analisis	f

Mengetahui
Ketua Program Studi


(Dr. Husnul Bahri, M. Pd)
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 2021
Pembimbing I


(Dr. Moh. Dahlan, M.Ag)
NIP. 197803172009121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

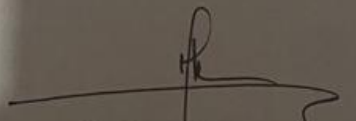
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

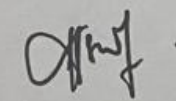
Nama Mahasiswa : Syafitri Yentedy
NIM : 1911750005
Program Studi : PIAUD
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Mozaik Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu
Pembimbing II : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
		Membuat Produk Bab IV	Validasi alas	As
		Bab IV	berjaras kembali	As
		Bab IV	Pembuatan desain di komputer	As
		Bab V	buat keris pulaus	As

Mengetahui
Ketua Program Studi


(Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
NIP. 196209051990021001

Bengkulu, 2021
Pembimbing II


(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd)
NIP. 196510272003122001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan	Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu
Hari/Tanggal	
Kelas/Semester	B -1/II (Dua)
Tema / Subtema	Tanaman/ Buah Jagung
Alokasi Waktu	150 Menit
Tahun Ajaran	2022- 2023

Alat dan Bahan:

Kertas pola/gambar jagung, biji jagung, dan lem.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Anak dapat mengucapkan rasa syukur adanya tanaman buah jagung ciptaan Allah.
3. Anak dapat menyanyikan lagu sederhana tentang jagung dengan judul "Menanam Jagung".
4. Anak dapat Menggenggam biji jagung pada wadah dan mengambilnya.
5. Anak dapat Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.
6. Anak dapat Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah dijimpit .
7. Anak Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung.
8. Anak dapat Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.
9. Anak akan membiasakan dirinya untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (30 Menit)

Menirukan gerak dan lagu " Menanam Jagung ".

Apersepsi:

- Penerapan Sop pembukaan (berdoa sebelum kegiatan, Absensi)
- Bercerita tentang buah jagung ciptaan Tuhan
- Tanya jawab tentang buah jagung.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Pada kegiatan inti ini guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi, membangun pengalaman anak melalui kegiatan bermain yang bermakna dengan pendekatan saintifik, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

- 1) Mengamati biji jagung pada wadah.
- 2) Guru dan anak bercakap cakap tentang buah jagung.
- 3) Anak menempel mozaik biji jagung sesuai pola gambar.
- 4) Diskusi dan tanya jawab tentang buah jagung.
- 5) Menyanyikan lagu :
“ Menanam Jagung ”
Ayo kawan kita bekerja
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu...ambil cangkulmu..
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul...cangkul...cangkul yang
dalam Menanam jagung di kebun kita
- 6) Anak secara bergantian memegang hasil karya mozaik biji jagung buah jagung dan menyebutkan bagian- bagian tanaman buah jagung.

3. Istirahat (30 Menit)

SOP

Istirahat

Cuci tangan

Berdoa

Makan bekal

4. Penutup (30 Menit)

Sop penutup

Recalling

Menanyakan perasaan selama bermain hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja hari ini.

Ber cerita pendek yang berisi pesan-pesan moral kepada anak.

Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

Berdoa selesai kegiatan

Salam, Salim, Pulang

5. Penilaian (Terlampir)

Sikap

Pengetahuan dan keterampilan

Bengkulu,

Mengetahui,

Kepala Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

Guru Kelas B - I

Riona Prima Wulan, S.Pd

Enik Zuraidah, S.Pd

Lembar Penilaian Kelayakan Pada Media *Mozaik Biji Jagung* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

(Untuk Ahli Media Pembelajaran)

Bapak ibu yang terhormat, lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang Media Mozaik Biji Jagung. Pendapat penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Mozaik Biji Jagung ini. Adapun Aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama : Dwi Oktariani, S.Psi
 Alamat : KOMPI - Kota Bengkulu
 Pekerjaan : Pembayar kelompok Bermain, Pembuat media bermain AUP

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Kriteria penilaian 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang; 1 = sangat Kurang Baik.

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			4	3	2	1
1	Aspek Fisik dan Tampilan	Media tahan lama untuk dipakai		✓		
2		Media aman digunakan	✓			
3		Kemenarikan media biji jagung	✓			
4		Kesesuaian ukuran bentuk	✓			
5	Aspek Bahan	Ketepatan pemilihan bahan	✓			
6		Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama		✓		
7	Aspek Pemanfaatan	Kemudahan penggunaan media	✓			

8		Kemudahan menyimpan media	✓			
9		Kemudahan membuat media	✓			
10		Kesesuaian media pembelajaran perkembangan motorik halus anak	✓			
JUMLAH				78		
TOTAL PENILAIAN				95		

C. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan Penilaian Bapak/Ibu)

a. Media mozaik biji jagung ini :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
- ④ Sangat Baik

b. Media mozaik biji jagung ini :

1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Catatan/ Saran

Sudah baik dan dapat digunakan

.....

.....

.....


.....

.....

.....

Bengkulu, 25 Januari 2022

Validator

()
Pwi Oktariani, S. Psi

Lembar Penilaian Kelayakan Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

(Untuk Ahli Media Pembelajaran)

Bapak ibu yang terhormat, lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang Media Mozaik Biji Jagung. Pendapat penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Mozaik Biji Jagung ini. Adapun Aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama : Dwi Oktarlani, S.Psi
 Alamat : Komplek - Kota Bengkulu
 Pekerjaan : Pengajar Kelompok Bermain, Pembuat media bermain AUD

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Kriteria penilaian 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang; 1 = sangat Kurang Baik.

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			4	3	2	1
1	Aspek Fisik dan Tampilan	Media tahan lama untuk dipakai			✓	
2		Media aman digunakan	✓			
3		Kemenarikan media biji jagung		✓		
4		Kesesuaian ukuran bentuk		✓		
5	Aspek Bahan	Ketepatan pemilihan bahan	✓			
6		Bahan yang dipakai dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama			✓	
7	Aspek Pemanfaatan	Kemudahan penggunaan media	✓			

8		Kemudahan menyimpan media		✓		
9		Kemudahan membuat media	✓			
10		Kesesuaian media pembelajaran perkembangan motorik halus anak	✓			
JUMLAH				33		
TOTAL PENILAIAN						

82,5

C. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan Penilaian Bapak/Ibu)

- a. Media mozaik biji jagung ini :
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik
 - ③ Baik
 - 4. Sangat Baik
- b. Media mozaik biji jagung ini :
 - 1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
 - 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Catatan/ Saran

- Tulisan jagung terlalu kecil
- Gambar jagung bisa diperbesar lagi
- Gunakan kertas yang lebih tebal

Bengkulu, 18 Januari 2022

Validator



(.....)
Dwi Oktariani, S. Psi

Lembar Penilaian Kelayakan Pada Media *Mozaik Biji Jagung* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

(Untuk Ahli Materi Pembelajaran)

Bapak ibu yang terhormat, lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang Media *Mozaik Biji Jagung*. Pendapat penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media *Mozaik Biji Jagung* ini. Adapun Aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama : Diana Angraeni, S.Pd.
 Alamat : Pasar Bengkulu - Kota Bengkulu
 Pekerjaan : Guru TK

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Kriteria penilaian 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang; 1 = sangat Kurang Baik.

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			4	3	2	1
1	Format	Kesesuaian media dengan standar kompetensi	4 ✓	3	2	1
2		Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	✓			
3		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran			✓	
4		Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik			✓	
5	Isi	Kejelasan materi dengan media pembelajaran		✓		
6		Penggunaan media dapat memudahkan memahami materi		✓		

7		Media mozaik biji jagung mudah dipahami peserta didik	✓		
8	Manfaat	Media mudah digunakan guru dan peserta didik	✓		
9		Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik	✓		
10		Media dapat menciptakan interaksi peserta didik dengan guru	✓		
JUMLAH					
TOTAL PENILAIAN			75%		

C. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan Penilaian Bapak/Ibu)

a. Media mozaik biji jagung ini :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Sangat Baik

b. Media mozaik biji jagung ini :

1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Catatan/ Saran

- Bunakan biji jagung yg lebih besar, agar lebih "real".

- Beri pola biji jagung agar memudahkan anak untuk menempel.

Bengkulu, 19 Januari 2022

Validator

Dina Anggraini, S.Pd.
(Diana Anggraini, S.Pd.)

Lembar Penilaian Kelayakan Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

(Untuk Ahli Materi Pembelajaran)

Bapak ibu yang terhormat, lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang Media Mozaik Biji Jagung. Pendapat penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Mozaik Biji Jagung ini. Adapun Aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama : *Diana Angraeni*
 Alamat : *Kota Bengkulu*
 Pekerjaan : *Guru TK*

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Kriteria penilaian 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang; 1 = sangat Kurang Baik.

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			4	3	2	1
1	Format	Kesesuaian media dengan standar kompetensi	✓			
2		Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	✓			
3		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	✓			
4		Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	✓			
5	Isi	Kejelasan materi dengan media pembelajaran		✓		
6		Penggunaan media dapat memudahkan memahami materi	✓			

7		Media mozaik biji jagung mudah dipahami peserta didik	✓			
8	Manfaat	Media mudah digunakan guru dan peserta didik	✓			
9		Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik	✓			
10		Media dapat menciptakan interaksi peserta didik dengan guru	✓			
JUMLAH						
TOTAL PENILAIAN						

C. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan Penilaian Bapak/Ibu)

a. Media mozaik biji jagung ini :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
- ④ Sangat Baik

b. Media mozaik biji jagung ini :

1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Catatan/ Saran

OK!

Bengkulu, 28 Januari 2022

Validator

Dina N
 (Dina Anggrani, S.pd.)

Lembar Penilaian Kelayakan Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu

(Respon Guru)

Bapak ibu yang terhormat, lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang Media *Mozaik* Biji Jagung. Pendapat penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media *Mozaik* Biji Jagung ini. Adapun Aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama : AYU Puspita S.Pd.
 Alamat : Jln. Pancurmar, Sukarame - Kota Bengkulu
 Pekerjaan : Guru PAUD /TK

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian bapak/ibu. Kriteria penilaian 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang; 1 = sangat Kurang Baik.

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			4	3	2	1
1	Format	Kesesuaian media dengan standar kompetensi	✓			
2		Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	✓			
3		Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	✓			
4		Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	✓			
5	Manfaat	Media mudah digunakan guru	✓			
6		Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi peserta didik		✓		
7		Media dapat menciptakan interaksi peserta didik dengan guru		✓		
8	Tampilan	Media tahan lama untuk dipakai	✓			

9		Media aman digunakan	✓			
10		Kemenerikan media biji jagung	✓			
JUMLAH			38			
TOTAL PENILAIAN						

Sumber: (Laila : 2020)

$$\frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Bengkulu, 2022
 Validator

 (Ayu Purpita, s.p.s.)

Lembar Penilaian Efektivitas Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu (Instrument Peserta Didik)

A. Data Pribadi Peserta Didik

Nama : Abel
Kelas : AS Saalam

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian. Kriteria penilaian BB = Belum Berkembang ; MB = Mulai Berkembang; BSH = Berkembang sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Baik.

No	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Fisiologi	Menggendong biji jagung pada wadah dan mengambilnya.				✓
2		Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.				✓
3		Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah dijimpit.				✓
4		Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung				✓
5		Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.				✓
6	Kecepatan	Menempel butir biji jagung pada pola gambar sesuai waktu yang ditentukan.				✓
7	Ketepatan Bentuk	Menempel butir biji jagung tepat pada pola gambar				✓
8	Kerapian	Tidak ada butir biji jagung yang tertempel di luar garis pola gambar				✓
9		Menempel butir biji jagung tidak keluar garis pola gambar			✓	
10		Kertas lembar kerja tidak terdapat noda lem			✓	
Jumlah						
Total penilaian						38 - 95%

Sumber: (Laila : 2020)

(BSB)

Lembar Penilaian Efektivitas Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu (Instrument Peserta Didik)

A. Data Pribadi Peserta Didik

Nama : *Nilna*
 Kelas : *AS-Salam*

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian. Kriteria penilaian BB = Belum Berkembang ; MB = Mulai Berkembang; BSH = Berkembang sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Baik.

No	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Fisiologi	Menggenggam biji jagung pada wadah dan mengambilnya.				✓
2		Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.				✓
3		Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah diijmpit.				✓
4		Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung				✓
5		Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.			✓	
6	Kecepatan	Menempel butir biji jagung pada pola gambar sesuai waktu yang ditentukan.				✓
7	Ketepatan Bentuk	Menempel butir biji jagung tepat pada pola gambar				✓
8	Kerapian	Tidak ada butir biji jagung yang tertempel di luar garis pola gambar				✓
9		Menempel butir biji jagung tidak keluar garis pola gambar				✓
10		Kertas lembar kerja tidak terdapat noda lem				✓
Jumlah						✓
Total penilaian			<i>39 = 97,5%</i>			

Sumber: (Laila : 2020)

(BSB)

Lembar Penilaian Efektivitas Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu (Instrument Peserta Didik)

A. Data Pribadi Peserta Didik

Nama : *Khalif*
 Kelas : *A5-Saalun*

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian. Kriteria penilaian BB = Belum Berkembang ; MB = Mulai Berkembang; BSH = Berkembang sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Baik.

No	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Fisiologi	Menggenggam biji jagung pada wadah dan mengambilnya.				✓
2		Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.				✓
3		Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah dijimpit.				✓
4		Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung				✓
5		Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.			✓	
6	Kecepatan	Menempel butir biji jagung pada pola gambar sesuai waktu yang ditentukan.			✓	
7	Ketepatan Bentuk	Menempel butir biji jagung tepat pada pola gambar				✓
8	Kerapian	Tidak ada butir biji jagung yang tertempel di luar garis pola gambar			✓	
9		Menempel butir biji jagung tidak keluar garis pola gambar			✓	
10		Kertas lembar kerja tidak terdapat noda lem			✓	
Jumlah						
Total penilaian						35 = 87,5 %

Sumber: (Laila : 2020)

(BSB)

**Lembar Penilaian Efektivitas Pada Media *Mozaik* Biji Jagung Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Shiffa Bumi Ayu Kota Bengkulu
(Instrument Peserta Didik)**

A. Data Pribadi Peserta Didik

Nama : *Raffa*
Kelas : *As-salam*

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian. Kriteria penilaian BB = Belum Berkembang ; MB = Mulai Berkembang; BSH = Berkembang sesuai Harapan; BSB = Berkembang Sangat Baik.

No	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Fisiologi	Menggenggam biji jagung pada wadah dan mengambilnya.				✓
2		Mengambil setiap butir biji jagung dengan ibu jari dan jari telunjuk, atau ibu jari dan jari tengah.				✓
3		Mengoleskan lem pada butir biji jagung yang telah dijimpit.			✓	
4		Menempel butir biji jagung yang telah diberi lem pada pola gambar sesuai bentuk butir biji jagung			✓	
5		Mengatur posisi setiap butir biji jagung pada pola gambar, disesuaikan dengan posisi butir biji jagung lainnya yang telah ditempel.			✓	
6	Kecepatan	Menempel butir biji jagung pada pola gambar sesuai waktu yang ditentukan.				✓
7	Ketepatan Bentuk	Menempel butir biji jagung tepat pada pola gambar				✓
8	Kerapian	Tidak ada butir biji jagung yang tertempel di luar garis pola gambar				✓
9		Menempel butir biji jagung tidak keluar garis pola gambar			✓	
10		Kertas lembar kerja tidak terdapat noda lem				✓
Jumlah						
Total penilaian						36 = 90%

Sumber: (Laila : 2020)

(BSB)

Dokumentasi penelitian



